

**PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *BUZZ GROUP*
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIIIC
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ARGOPURO 2 SUCI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI AHMAD VAISAL
NIM: T20179010
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KYAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *BUZZ GROUP*
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII C
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ARGOPURO 2 SUCI
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:
Oleh:

Ahmad Vaisa
Ahmad Vaisa
NIM. T20179010

Disetujui Pembimbing:

Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Alfisyah Nurhavati, M.Si
NIP: 197708162006042002

PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *BUZZ GROUP*
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII C
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ARGOPURO 2 SUCI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin
Tanggal: 19 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Musyarofah, M.Pd
NIP.198208022011012004
8022011012004


Rachma Dini Fitria, M.Si
NIP.199403032020122005
NIP.19940303202

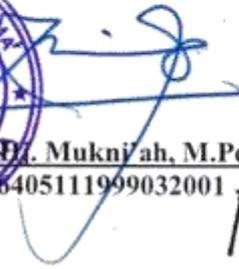
Anggota :

1. Dr. H. Sukarno, M.Si
2. Alfisyah Nurhayati, S.Ag, M.Si

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

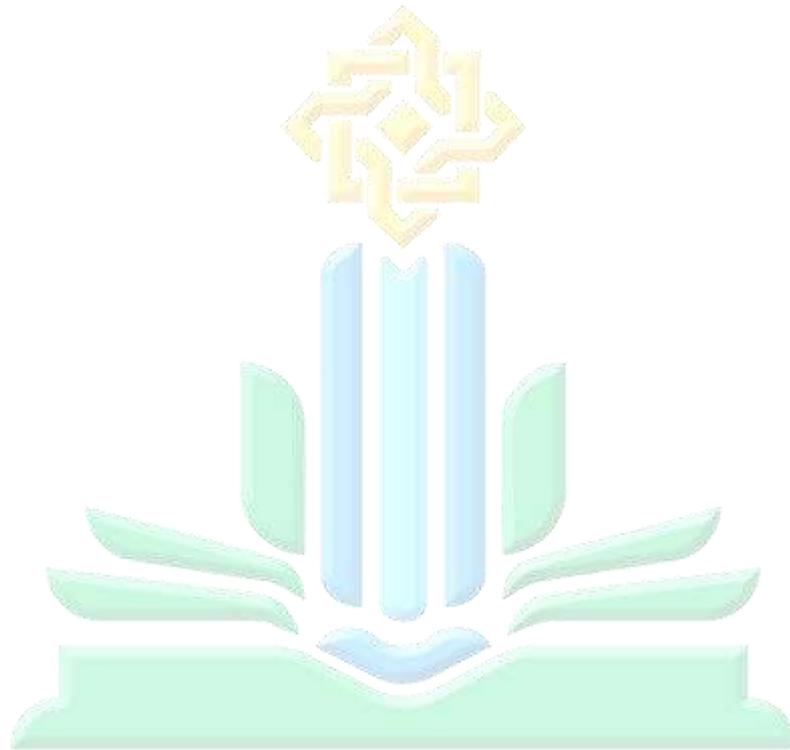



Prof. Dr. D. Mukniyah, M.Pd. I.
NIP.19405111999032001

MOTTO

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (العلق: ١)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.” (Q.S Al-Alaq [96]:1)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur`an Tikrar, Syamil Qur`an*, (Bandung, PT Syigma, 2014), 597.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohiim ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan Ibuku tercinta kuucapkan terima kasih yang tak terhingga yang tiada henti selalu mendo'akanku, menyemangati, mendukungu dan memotivasiku dalam menuntut ilmu.
2. kepada para sahabatku yang memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Keluarga Besar Komunitas Sedulur Pati yang telah memberikan pengetahuan apa itu ada kepada penulis.
4. Kepada teman-teman seperjuangan Tadris IPS angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Irdiana Nafisah yang telah memberi semangat serta motivasi dan menemani penulis dari awal hingga menyelesaikan tugas akhir.
6. Kepada Guru-Guru yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
7. semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Peningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Buzz Group* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIIIC Di Sekolah Menengah Pertama Argopuro 2 Suci Tahun Ajaran 2022-2023” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan selalu membuat kampus kami tercinta semakin maju.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi selama studi di FTIK.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah mencurahkan tenaga dan fikirannya dalam mengembangkan pendidikan Sains yang Kompeten.
4. Ibu Musyarofah, M.Pd selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang sudah mengembangkan keilmuan di prodi IPS.
5. Ibu Alfisyah Nurhayati, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta bersedia memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi.
6. Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menyalurkan ilmunya dan do'a sehingga penulis sampai pada saat ini.

Jember, 19 Desember 2022

Penulis

ABSTRAK

Ahmad Vaisal, 2022, Peningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Buzz Group* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII C Di Sekolah Menengah Pertama Argopuro 2 Suci Tahun Ajaran 2022-2023

Kata Kunci : Aktivitas, Hasil Belajar, Buzz Group, Ilmu Pengetahuan Sosial

Aktivitas dan hasil belajar adalah salah satu unsur terpenting dalam suatu proses pembelajaran. Adapun problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII C di SMP Argopuro 2 Suci, saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa merasa bosan dan mereka juga kesulitan dalam memahami Pelajaran IPS karena materi yang banyak dan kompleks. dikarenakan penggunaan Model pembelajaran yang masih konvensional. maka untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki Model yang menyenangkan. Salah satunya yaitu Model *Buzz Group* yang termasuk salah satu model Pembelajaran aktif learning.

Rumusan masalah pada penelitian ini : Tujuan dalam penelitian ini untuk Mendeskripsikan Apakah penggunaan model pembelajaran *Buzz Group* pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII C di SMP Argopuro 2 Suci semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. Mendeskripsikan Apakah penggunaan model pembelajaran *Buzz Group* pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VIII C di SMP Argopuro 2 Suci semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas sedangkan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan mix metod. adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. analisis data yang digunakan dengan menggunakan perhitungan rumus yang mencari nilai rata-rata dan persentase. untuk mencari rata-rata aktivitas siswa menggunakan
$$X = \frac{P_1 + P_2}{2}$$
 dan persentase
$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\%$$
 . untuk mencari aktivitas guru menggunakan rumus
$$\bar{X} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$
, untuk mencari nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan rumus
$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$
 dan untuk mencari keuntasan klasikal menggunakan rumus
$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$
.

adapun hasil dari penelitian ini adalah 1. aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dengan skor rata-rata 49% dan persentase 48%, aktivitas guru 61%. adapun nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 62%, tingkat ketuntasan klasikal 55%. Pada pelaksanaan siklus 2 nilai aktivitas belajar siswa 80% dan persentase 86%, aktivitas guru 87%. adapun nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 75.5%, tingkat ketuntasan klasikal 86.2%. dari paparan di atas menunjukkan bahwa Model *Buzz Group* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru serta meningkatkan hasil belajar siswa.

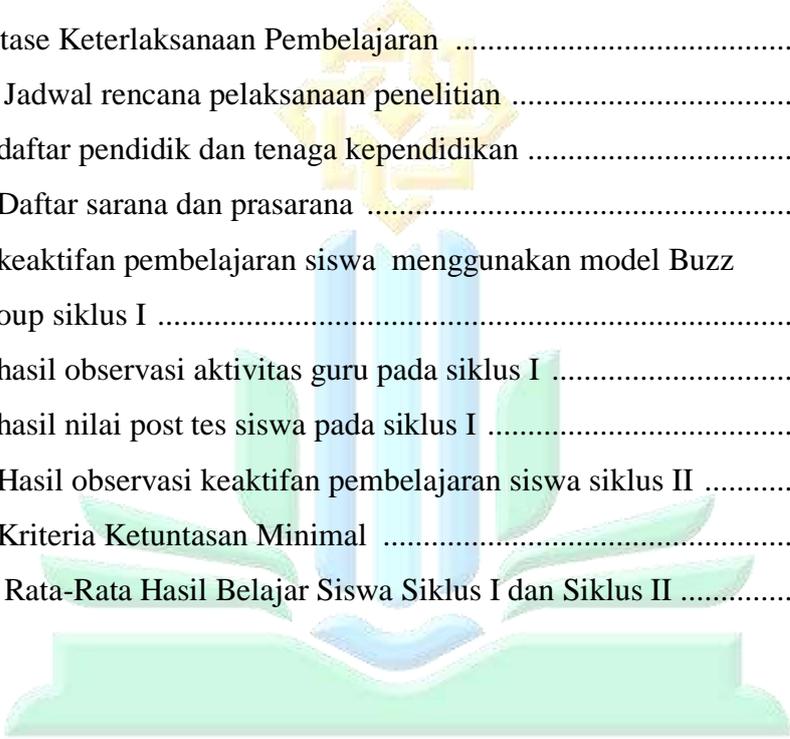
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	6
C. Cara Pemecahan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Hipotesis Tindakan	8
G. Sistematika pembahasan	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian terdahulu.....	10
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan jenis penelitian	35

B. Lokasi, waktu dan subyek penelitian	35
C. Prosedur Penelitian.....	36
D. Pelaksanaan siklus penelitian	37
E. Teknik pengumpulan data.....	40
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik analisis data.....	43
H. Analisis Hasil Belajar Siswa	46
I. Indikator kinerja	47
J. Tim Peneliti	47
K. Jadwal penelitian	48
BAB IV HASIL DAN PEMBEHASAN	49
A. Gambaran objek penelitian	49
B. Pembahasan	77
C. Hasil belajar siswa.....	80
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Siswa	4
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu Perbandingan Penelitian	16
Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa	44
Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Guru	45
3.3 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran	45
Tabel.3.4 Jadwal rencana pelaksanaan penelitian	48
Tabel 4.1 daftar pendidik dan tenaga kependidikan	51
Tabel 4.2 Daftar sarana dan prasarana	52
Tabel 4.3 keaktifan pembelajaran siswa menggunakan model Buzz Group siklus I	58
Tabel 4.4 hasil observasi aktivitas guru pada siklus I	60
Tabel 4.5 hasil nilai post tes siswa pada siklus I	62
Tabel 4.6 Hasil observasi keaktifan pembelajaran siswa siklus II	71
Tabel 4.7 Kriteria Ketuntasan Minimal	76
Tabel 4.8 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Undang- Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Terdapat beberapa arti pendidikan menurut para ahli, diantaranya yaitu John Dewey yang mengatakan,² pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesame manusia. Juga pendapat J.J Rousseau.³, pendidikan adalah member kita pembekalan yang ada pada masak kanak-kanak sampai remaja yang nantinya akan dibutuhkan pada saat kita dewasa nanti.

Untuk mencapai kompetensi dan hasil belajar mata pelajaran IPS dibutuhkan suatu pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik ikut andil dalam pembelajaran. Sehingga siswa aktif dalam kelas dan dapat menerima materi yang guru berikan. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu wahana pembelajaran yang diharapkan tumbuh seiring dengan perkembangan siswa dalam melihat diri dan lingkungannya.

² Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 15.

³ Darda Syahrizal dan Adi Sugiarto, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional & Aplikasinya* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2013), 4.

Permasalahan dalam pelaksanaan mata pelajaran IPS, salah satu diantaranya ada suatu kecenderungan pemahaman yang salah bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran yang cenderung pada hafalan.⁴ Pemahaman seperti ini berakibat pada pembelajaran yang lebih menekankan pada verbalisme. Guru dalam menerapkan metode pembelajaran kurang variatif, dan lebih banyak menggunakan metode ceramah bahkan menyuruh siswa untuk mencatat. Hal tersebut dapat menimbulkan pembelajaran yang membosankan dan tidak menarik minat siswa dalam belajar, sehingga siswa kurang memahami pentingnya belajar dan tidak akan termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan survei dan wawancara dengan siswa dan guru Kelas VIII C SMP Argopuro 2 Suci pada 8 Agustus 2022,⁵ terlihat guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran di dalam kelas, hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aspek afektif atau sikap yang terlihat begitu jelas adalah masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi, siswa masih kurang berani untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu pada aspek psikomotorik juga terlihat saat siswa kurang berani tampil untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Banyak siswa yang saling menunjuk teman mereka untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya. Kurang terpenuhinya dari aspek afektif dan psikomotorik tersebut mengakibatkan hasil belajar pada aspek kognitif cenderung rendah.

⁴ Nur Jelita, "Pengaruh Metode *Buzz Group* Dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Siswa Kelas V Di Sd Negeri 13 Babatan Seluma", (skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu) Tahun, 2019 M/ 1440 H

⁵ Observasi Awal Peneliti Di SMP Argopuro 2 Suci 08-08-2022

Saat peneliti mewawancarai wali kelas VIII C Avan Andrian menyatakan bahwa peserta didik masih sangat kurang dalam keaktifan belajar, peserta didik kurang ikut serta dalam pembelajaran dan masih cenderung bermain dan mengobrol.⁶ Peneliti juga mewawancarai salah seorang peserta didik yang berpendapat tentang cara mengajar guru di dalam kelas. Peserta didik tersebut mengatakan bahwa saat pembelajaran sering mengantuk dan mengobrol dengan temannya karena cara mengajar guru tersebut sedikit masih kurang menyenangkan.

Pelajaran IPS kelas VIII C SMP Argopuro 2 Suci Tahun Pelajaran 2022/2023 dari 28 siswa 28% siswa yang hasil belajarnya sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan KKM mata pelajaran IPS adalah 65. Untuk lebih jelasnya kita lihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:

Gambar 1.1 hasil belajar ulangan harian siswa



⁶ Hasil Wawancara Wali Kelas VIII C 08-082022

Tabel 1.1
Kriteria Ketuntasan Siswa

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	persentase
	≥ 65	Tuntas	8	28%
	< 65	Belum tuntas	21	72%
Jumlah			29	100%

Hasil pembelajaran di kelas VIII C SMP Argopuro 2 Suci menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa masih kurang memuaskan, dengan ditunjukan jumlah siswa yang tuntas mencapainya KKM sebanyak 8 siswa dan yang belum tuntas 21 siswa, dengan persentase 28% siswa yang tuntas dan 72% siswa yang belum tuntas dalam kelas, hal ini perlu dicari apa yang menjadi penyebabnya.

Faktor yang mendasari terhambatnya proses belajar mengajar yang menimbulkan kekurangan keaktifan serta hasil belajar yang kurang maksimal sesuai dengan KKM di antaranya adalah kurangnya kesadaran belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini terlihat saat peneliti melakukan survei kembali pada tanggal 8 Agustus 2022, proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu masih banyak siswa yang kurang berani untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru, maksimalnya proses belajar mengajar yang dilakukan sifatnya masih model lama yaitu ceramah, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan serta malas dan takut bertanya mengenai mata pelajaran, sebagian siswa tidak dapat mengerjakan latihan dan masih banyak siswa yang bermain, ngobrol dan melamun pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan guru belum bervariasi dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran.

Pembelajaran IPS jika mengalami permasalahan-permasalahan seperti yang terurai diatas maka peneliti merencanakan solusi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Buzz Group*.

Model pembelajaran *buzz group discussion* adalah model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pemecahan masalah yang dilakukan melalui diskusi di dalam kelompok-kelompok kecil (3-4 orang).⁷ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lili Rahmawati, dilihat dari hasil penelitian dan analisis data, bahwa Metode pembelajaran *Buzz Group* dapat meningkatkan kerjasama siswa. Hal ini diketahui sebelum Tindakan diperoleh rata-rata kerjasama siswa hanya mencapai 66,0 atau berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, rata-rata kerjasama siswa meningkat menjadi 69 atau berada pada kategori kurang. Kemudian pada siklus II rata-rata kerja sama siswa terjadi peningkatan menjadi 78,25 atau tergolong cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran *Buzz Group* dapat meningkatkan kerja sama siswa.⁸ Dengan model ini memacu siswa agar saling bekerja sama dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah atau penghargaan, mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari materi pelajaran. Mereka harus mendorong teman mereka untuk melakukan yang

⁷ Syifana, "Metode *Buzz Group Discussion* Dengan Permainan Rolet Membentuk Kemampuan Kerjasama Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran Ips", *Rausyan Fikr*. Vol. 16 No. 1 Maret 2020. ISSN. 1979-0074 E-ISSN. 9 772580 594187

⁸ Lili Rahmawati, "Penerapan Metode Pembelajaran *Buzz Group* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Vi Sd Islam Terpadu Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek,(skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru) 1443 H/2022 M,

terbaik dan menyatakan suatu norma bahwa belajar itu merupakan suatu yang penting, berharga dan menyenangkan.

Menurut peneliti model *Buzz Group* tepat digunakan untuk “peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Buzz Group* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII C Di SMP Argopuro 2 Suci Tahun Ajaran 2022-2023”.

B. Permasalahan

Pembatasan masalah diperlukan untuk mempermudah pembahasan permasalahan. Adapun pembatasan masalah ini adalah :

1. Penggunaan model pembelajaran *Buzz Group* dalam pembelajaran IPS pada Tema Interaksi antarnegara Asean, semester ganjil di kelas VIII C dalam mata pelajaran Ips Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Penggunaan model pembelajaran *Buzz Group* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam mata pelajaran Ips Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Cara Pemecahan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *Buzz Group* pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII C di SMP Argopuro 2 Suci semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran *Buzz Group* pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VIII C di SMP Argopuro 2 Suci semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di tuliskan di atas . Adapun tujuan penelitian ini di Tulis Peneliti sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran Buzz Group pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII B di SMP Argopuro 2 Suci semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran Buzz Group pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VIII B di SMP Argopuro 2 Suci semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini memberi semangat dan pengalaman baru bagi peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Buzz Group agar dapat meningkatkan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa.

2. Bagi guru

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan atau inovasi baru dalam menggunakan dan memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa.

3. Bagi madrasah/sekolah

Penelitian ini menjadi masukan bagi kepala madrasah/ sekolah untuk meningkatkan wawasan dan skill guru ilmu pengetahuan sosial

tentang penggunaan dan pemilihan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang relatif sama.

F. Hipotesis penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Dan Rumusan Masalah Yang Telah Ditetapkan, Maka Peneliti Mengajukan Hipotesis Sebagai Berikut :

1. Melalui penggunaan model pembelajaran Buzz Group pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII C di SMP Argopuro 2 Suci semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Melalui Apakah penggunaan model pembelajaran Buzz Group pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VIII C di SMP Argopuro 2 Suci semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada dasarnya merupakan refleksi dari alur dalam penelitian agar dapat dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini membahas tentang konteks penelitian,

fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

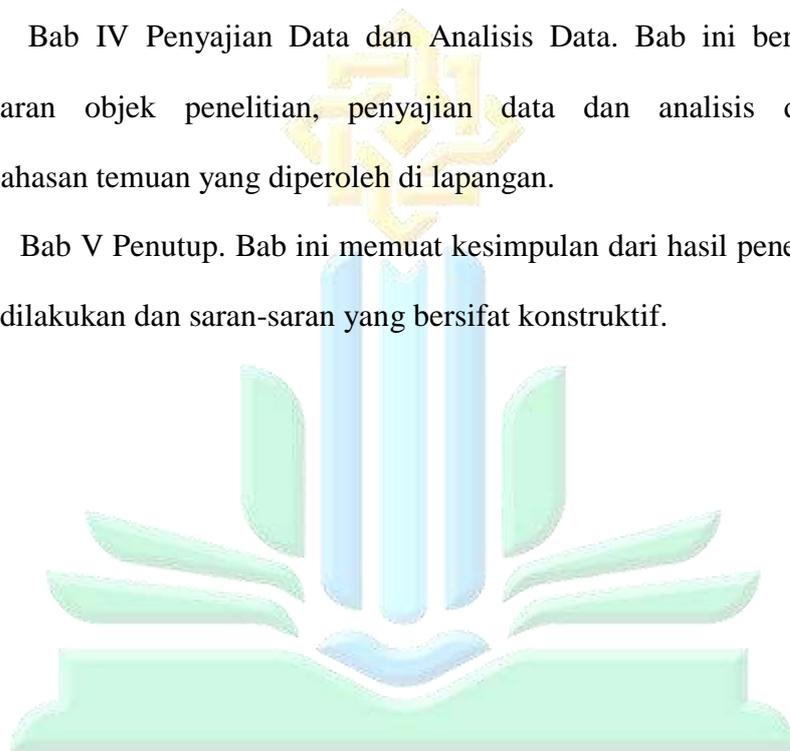
Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini dan kajian

teori berisi tentang teori-teori terkait Aktivitas belajar, hasil belajar, model pembelajaran Buzz Group dan teori pembelajaran IPS.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data,

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data. Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

Bab V Penutup. Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Lili Rahmawati, skripsi,⁹ Penerapan Metode Pembelajaran Buzz Group Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Vi Sd Islam Terpadu Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 1443 H/2022 M. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama siswa pada Tema Selamatkan Makhluk Hidup di kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kerjasama siswa pada muatan pelajaran IPS. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru kelas dan 27 orang siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek. Objek dalam penelitian ini adalah Metode pembelajaran *Buzz Group* dan kerjasama siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa Metode pembelajaran

⁹ Lili Rahmawati, "Penerapan Metode Pembelajaran Buzz Group Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Vi Sd Islam Terpadu Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek,(skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru) 1443 H/2022 M,

Buzz Group dapat meningkatkan kerjasama siswa. Hal ini diketahui sebelum Tindakan diperoleh rata-rata kerjasama siswa hanya mencapai 66,0 atau berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, rata-rata kerjasama siswa meningkat menjadi 69 atau berada pada kategori kurang. Kemudian pada siklus II rata-rata kerja sama siswa terjadi peningkatan menjadi 78,25 atau tergolong cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran *Buzz Group* dapat meningkatkan kerja sama siswa.

2. Muhjam Kamza, Husaini, Ayu Indah Lestari.¹⁰ Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS, Jurnal Basicedu Vol 5 No 5 Tahun 2021, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar menggunakan metode pembelajaran diskusi tipe buzz group pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunung Meriah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian true eksperimental dengan desain berfokus pada posttest-only control design yang mana pada desain ini terdapat dua kelompok. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 6 kelas sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII4 sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode diskusi buzz group dan VIII5 sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan metode diskusi dengan jumlah siswanya masing-masing 20 orang. Teknik

¹⁰ Muhjam Kamza, Husaini, Ayu Indah Lestari, "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS", Jurnal Basicedu Vol 5 No 5 Tahun 2021

pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi sebelum penelitian, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai dengan kriteria uji thitung $>$ ttabel atau $5,425 > 2,024$ pada taraf signifikansi (α) 5% maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikansi metode pembelajaran diskusi dengan tipe buzz group terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunung Meriah.

3. Deliana Nifu, Hadi Gunawan Sakti,¹¹ Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Buzz Group dengan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu, Jurnal Teknologi Pendidikan Oktober 2020: Vol. 5 No. 2, penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan antara metode pembelajara diskusi buzz group dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMPN 4 Praya Barat Daya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan angket sebagai metode pokok, observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas VIII. B di SMPN 4 Praya Barat Daya Lombok Tengah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Korelasi Produk Momen. Berdasarkan hasil analisis data koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,405. Berdasarkan $N=14$ dengan taraf signifikansi 5% rtabel sebesar 0,553. Artinya rtabel lebih besar dari rhitung yaitu $0,553 > 0,405$ sehingga dapat dsimpulkan bahwa ada hubungan antara metode

¹¹ Deliana Nifu, Hadi Gunawan Sakti, "Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Buzz Group Dengan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu", Jurnal Teknologi Pendidikan Oktober 2020: Vol. 5 No. 2

pembelajaran diskusi Buzz Group dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu Kelas VIII Di SMPN 4 Praya Barat.

4. Nur Jelita, Pengaruh Metode Buzz Group Dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Siswa Kelas V Di Sd Negeri 13 Babatan Seluma,¹² Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun, 2019 M/ 1440 H. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Pengaruh Metode Buzz Group Dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Di SD Negeri13 Babatan Seluma. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen design. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa, yakni terdiri dari kelas V A 20 siswa kelas eksperimen dan kelas V B 20 siswa kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes dan skala penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil tes oleh peneliti dengan pengisian lembar tes maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode buzz group dengan media kartu soal berpengaruh terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa. Setelah kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, yang mana kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode buzz group dengan media kartu soal dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Adapun hasil penelitian

¹² Nur Jelita, "Pengaruh Metode Buzz Group Dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Siswa Kelas V Di Sd Negeri 13 Babatan Seluma"(skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu), 2019 M/ 1440 H.

ini terdapat perbedaan hasil belajar dimana dari hasil uji “t” post test kedua kelompok, di peroleh thitung = 3,82 sedangkan ttabel. Dengan df 40 pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,02. Dengan demikian, thitung > t tabel (3,82 > 2,02) yang berarti hipotesis (Ha) diterima, Terdapat pengaruh metode buzz group dengan media kartu soal terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD Negeri 13 Babatan Seluma.

5. Nofriansyah, skripsi, Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 74 Kota Bengkulu.¹³ penelitian ini adalah ditemukannya berbagai fenomena, seperti siswa kurang tertarik untuk belajar pada mata pelajaran IPS, siswa lebih senang asik sendiri dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru, pada saat pembelajaran guru cenderung menggunakan metode yang konvensional. Sehingga timbulah masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Hanya 9 siswa (36%) dari 25 siswa yang mencapai KKM. adapun KKM pada mata pelajaran IPS adalah 70. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Diskusi Buzz Group pada mata pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu, yang terdiri satu kelas. Peneliti mengambil kelas V C untuk dijadikan sampel berjumlah 25 orang sebagai kelas eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode eksperimen dan teknik pengumpulan data dengan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan uji t.

¹³ Nofriansyah, "Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 74 Kota Bengkulu", (skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu), 2020.

ditemukan bahwa hasil pretest siswa kelas V C dalam kategori sedang sebanyak 17 orang siswa(68%) mendapatkan nilai antara 40-66 dan hasil posttest sebanyak 72% mendapatkan nilai antara 79,53-96,47. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Metode Diskusi Buzz Group terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kota Bengkulu. Dapat dibuktikan juga dengan hasil perhitungan uji t yaitu thitung sebesar 4,79 dan nilai ttabel untuk dk=23 dengan taraf signifikan 5% adalah 2,069. Dari analisa tersebut diperoleh thitung lebih besar dari ttabel ($4,79 \geq 2,069$). Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa sangatlah baik dan materi pembelajaran IPS telah dipahami dengan baik. Dapat dilihat dari hasil hipotesis menggunakan uji "t" dengan hasil yang diperoleh, thitung = 4,79 sedangkan ttabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,069. Dengan demikian thitung > ttabel yaitu ($4,79 > 2,069$). Berarti hipotesis alternative (H_a) pada penelitian dapat diterima, yaitu hasil belajar IPS siswa kelas V sesudah menerapkan metode diskusi Buzz Group lebih baik dari pada sebelum menerapkan metode diskusi Buzz Group di SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai pretest dan posttest yaitu pretest 64% < posttest 96%. Dapat diketahui nilai koefisien determinasi adalah 63% menyatakan bahwa variable X metode diskusi Buzz Group mempengaruhi variable Y yaitu hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu sebesar 63% sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu Perbandingan Penelitian

No	Nama, judul, tahun	Perbedaan	Persamaan
1	Lili Rahmawati Penerapan Metode Pembelajaran Buzz Group Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Vi Sd Islam Terpadu Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek, 2022	Penelitian terdahulu berfokus kepada meningkatkan kerja sama siswa, subjek penelitian siswa sekolah Dasar. peneliti berfokus pada aktivitas dan hasil belajar siswa dan subjek penelitian pada sekolah menengah pertama (SMP).	Penelitian terdahulu sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dan sama-sama menggunakan Buzz Group
2	Muhjam Kamza dkk Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS, 2021	Penelitian terdahulu Hanya berfokus kepada aktifitas belajar siswa dan metodologi yang digunakan adalah eksperimen dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan peneliti berfokus pada aktifitas dan hasil belajar siswa, dan metodologi yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan kelas (PTK)	Penelitian terdahulu sama-sama menggunakan Buzz Gorup dalam pembelajaran, dan subyek penelitan siswa SMP Kelas VIII
3	Deliana Nifu Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Buzz Group dengan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu, 2020	Penelitian terdahulu hanya berfokus pada aktivitas belajar siswa dan pendekatan yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif Sedangkan peneliti berfpkus aktivitas dan hasil belajar siswa dan pendekatan yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penelitian terdahulu sama-sama menggunakan Buzz Group dalam perose belajar mengajar, subjek penelitian sama-sama SMP kelas VIII
4	Nur Jelita Pengaruh Metode Buzz Group Dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Siswa Kelas V Di Sd Negeri 13 Babatan Seluma. 2020	Penelitian terdahulu dalam pelaksanaan Buzz Group menggunakan alat peraga yaitu media kartu soal, subjek penelitian siswa kelas V SD. dan jenis pendekatan yng digunakan kuantitatif. Peneliti hanya menerapkan	Penelitian terdahulu sama-sama menggunakan Buzz Group

		model pembelajaran Buzz Group, subjek penelitian sisw SMP kelas VIII dan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	
5	Nofriansyah, Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 74 Kota Bengkulu,2020	Penelitian terdahulu Menggunakan subjek penelitian kelas V SD dan jenis pendekatan yang digunakan kuantitatif, Sedangkan penlitit subjek penelitian menggunakan SMP kelas VIII dan jenis pendekatan yang digunakan Penelitian tindakan kelas (PTK)	Penelitian terdahulu sama-sama menggunakan Buzz Group

B. Kajian Teori

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas artinya kegiatan/keaktifan.¹⁴ Segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik, merupakan suatu aktivitas.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.¹⁵ belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. belajar bukan Cuma mengingat tetapi lebih luas dari itu. Pendapat lain mengatakan,¹⁶ belajar suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Aspek tingkah laku yang dimaksud adalah pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, emosional, hubungan sosial, jasmai dan sikap.

¹⁴ Anton M Mulyono, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 26

¹⁵ aprilia, "peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS menggunakan metode Group To Group exchange (GGE) bagi pesertadidik kelas 5 Sd negeri 2 kembahang kecamatan batu brak kabupaten lampung barat tahun pelajaran 2016-2017",

¹⁶ oemar hamalik, *proses belajar mengajar*, bumi aksara, jakarta. 2007, 27

Keaktifan belajar siswa¹⁷ adalah segala sesuatu yang dilakukan dalam proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksud disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar yang aktif.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan siswa di dalam lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar merupakan sasar yang sangat penting dalam pembelajaran. Aktivitas dalam pembelajaran akan membangun pengetahuan di dalam diri siswa. Keaktifan merupakan salah satu indikator hasil belajar. Semakin tinggi aktivitas maka motivasi belajar peserta didik juga akan tinggi, dengan motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar juga meningkat.

2. Macam-Macam Aktivitas Belajar

Belajar perlu ada aktivitas karena prinsip belajar adalah berbuat “*learning by doing*”. Aktivitas belajar dapat digolongkan dalam beberapa klasifikasi antara lain:¹⁸

- a. Kegiatan-kegiatan Visual (*Visual Activities*), seperti membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen.
- b. Kegiatan-kegiatan Lisan (*Oral Activities*), seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi dan wawancara.

¹⁷ Rochman Natawijaya, *Dasar – Dasar Konseling*, (Jakarta: Perdana Mulya, 2005)

¹⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 172

- c. Kegiatan-kegiatan Mendengarkan (*Listening Activities*), seperti mendengarkan dan diskusi kelompok.
- d. Kegiatan-kegiatan Menulis (*Writing Activities*), seperti menulis cerita, memeriksa karangan bahan-bahan kopi, membuat rangkuman.
- e. Kegiatan-kegiatan Menggambar (*Drawing Activities*), seperti menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.
- f. Kegiatan-kegiatan Metriks (*Motor Activities*) seperti melakukan percobaan, membuat model, memilih alat alat, menari dan berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan Mental (*Mental Activities*) seperti merenung, mengingat, memecahkan masalah dan menganalisis faktor-faktor.
- h. Kegiatan-kegiatan Emosional (*Emotional Activities*) seperti minat, berani, tenang dan lain-lain.

Adapun klasifikasi aktivitas belajar siswa yang akan di amati dalam penelitian ini yaitu kegiatan visual (*Visual Activities*), kegiatan lisan (*Oral Activities*) dan kegiatan menulis (*Writing Activities*).

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar harus digambarkan secara jelas dan dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.¹⁹ Hasil belajar menandakan seberapa mampukah seorang peserta didik menangkap materi yang sudah diajarkan di

¹⁹ I Made Parsa, *Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar*, (Kupang : CV. Rasi Terbit, 2017),. 33

dalam kelas. Jika materi sudah di sampaikan secara jelas namun hasil belajar tetap kurang maksimal, mungkin terdapat kesalahan yang harus dicari solusinya agar hasil belajar dapat meningkat.

Menurut Suprijono,²⁰ “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.” Menurut Bloom, “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.”

Berdasarkan pengertian diatas, hasil belajar adalah suatu nilai yang mencakup perbuatan, keterampilan, dan pengetahuan yang dapat menjadi acuan dalam melihat tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi yang dibelajarkan.

Hasil belajar yang baik dan maksimal memerlukan aktivitas yang baik dalam belajar.²¹ Aktivitas belajar yang baik dalam belajar merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mencapai hasil belajar. Hasil belajar pada aspek afektif adalah mengacu pada sikap perbuatan dan nilai yang diharapkan dikuasai seperti mengorganisasi dan karakterisasi. Aspek afektif juga meliputi perububahan emosional. Perubahan pada aspek ini umumnya tidak mudah dilihat dalam waktu yang singkat, melainkan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat di lihat.

²⁰ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media, 2013),. 22

²¹ Aliwanto, “Analisis Aktivitas Belajar Siswa”, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 3 No. 1 (2017), 65.

Hasil belajar adalah²² sesuatu yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran yang nampak dengan adanya perubahan tingkah laku secara menyeluruh (komprehensif) yang terdiri atas unsur kognitif, afektif dan psikomotorik secara terpadu pada siswa.

Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini yaitu pada aspek kognitif. Aspek kognitif yaitu hasil belajar yang mengacu pada *knowledge*, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Hasil belajar pada aspek kognitif dalam penelitian ini diukur menggunakan serangkaian tes yang berupa pre-tes dan post-tes dalam setiap siklusnya.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Ciri-ciri Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana ciri-ciri hasil belajar yaitu:

- 1) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
- 2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
- 3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya dalam situasi lain yang sejenis, baik dalam

²² Iswan E. Tawari. Ode Zulaiha, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas Iv Sdn 113 Kab. Halmahera Selatan", Jurnal Pendas: Pendidikan Dasar. Vol. 3, No. 1 Juni 2021 EISSN 2528-7389

hubungannya dengan bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.

- 4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasai.
- 5) Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama dengan siswa lain, berkomunikasi dengan orang lain, toleransi, menghargai pendapat orang lain, terbuka bila mendapat kritik dari orang lain, dan lain-lain.
- 6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan melakukan tugas belajar seperti timbulnya semangat belajar, tidak mudah putus asa, tidak merasakan adanya beban bila diberi pekerjaan rumah, adanya usaha sendiri dalam memecahkan masalah belajar dan lain-lain.
- 7) Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai, sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang diperuntukkan baginya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal) individu.²³

²³ aprilia, "peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS menggunakan metode Group To Group exchange (GGE) bagi pesertadidik kelas 5 Sd negeri 2 kembahang kecamatan batu brak kabupaten lampung barat tahun pelajaran 2016-2017"

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang dapat mempengaruhi hasil belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Adapun yang termasuk faktor internal yaitu sebagai berikut:

1) Faktor kematangan atau pertumbuhan.

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia.

2) Faktor kecerdasan atau intelegensi.

Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan.

3) Faktor latihan dan ulangan.

Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam.

4) Faktor motivasi.

Motif merupakan pendorong bagi suatu organism untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akandicapai dari belajar.

5) Faktor pribadi.

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Ada orang yang mempunyai

sifat keras hati, halus perasaan, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian tersebut turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai.

Adapun yang termasuk dalam faktor eksternal adalah:²⁴

- a) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
- b) Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami anak-anak.
- c) Faktor guru dan cara mengajarnya.
- d) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
- e) Faktor lingkungan.
- f) Faktor motivasi sosial.

Dari kesemua faktor di atas yang mempengaruhi hasil belajar haruslah diperhatikan oleh guru dan siswa. Faktor yang berpengaruh besar dalam perolehan hasil belajar adalah faktor eksternal. Faktor eksternal dapat dikatakan penting karena dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk lebih giat dan aktif dalam belajar. Model Buzz Group dapat digunakan untuk memacu belajar siswa melalui kelompok-kelompok kecil yang heterogen untuk membahas suatu materi yang di belajarkan secara bersama-sama.

²⁴ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 111

4. Model Pembelajaran *Buzz Group*

a. Pengertian

Model pembelajaran *Buzz Group*²⁵ adalah suatu kelompok besar dibagi menjadi kelompok kecil. Terdiri dari 3-4 orang. Tempat duduk diatur sedemikian rupa agar murid dapat bertukar pikiran dan berhadapan muka dengan mudah. Diskusi diadakan di tengah-tengah pelajaran atau di akhir pelajaran dengan maksud mengatur waktu untuk kerangka bahan pelajaran, memperjelas bahan pelajaran atau menjawab pertanyaan-pertanyaan. Selain itu, metode *Buzz Group* adalah kelas dibagi atas 4 kelompok atau 8 siswa, diberi pertanyaan yang harus dipecahkan dalam waktu singkat, kemudian melaporkan hasil pemikirannya dalam bentuk satu dua pemikiran.

Selain itu disebutkan bahwa siswa senang dengan pembelajaran berbasis teori belajar Gagne menggunakan metode diskusi strategi *Buzz Group*. Dengan pembelajaran tersebut, siswa mengikuti kegiatan pembelajaran kelompok dengan aktif. Selain itu, siswa melangsungkan diskusi untuk menuntaskan dan memahami materi yang disajikan dalam lembar kerja siswa (LKS). Siswa saling membantu satu sama lain dalam satu kelompok, meskipun setiap kelompok berdiskusi dengan cara berbeda. Hal itu berdampak pada persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari pembelajaran pertama sampai yang terakhir.

²⁵ Novi Susanti , “Neni Lismareni , Ria Erviana “Penerapan Metode *Buzz Group* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fungsi Di SMP Negeri 6 Pagaram” Jurnal *Matheducation Nusantara* Vol. 5(1), 2022

b. Langkah-langkah model pembelajaran *Buzz Group*

Ketika menggunakan model pembelajaran *buzz group*,²⁶ ada langkah-langkah yang harus didahului dan di pahami, adapun langkah-langkah *buzz group* adalah sebagai berikut:

- 1) pendidik mungki peserta dididmembentuk, memilih dan menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan dibahas dan dioecahkan mdalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) pendidik menunjuk beberapa peserta ddik untuk membentuk kelompok kecil, jumlah kelompok yang akan dibentuk dan banyaknya peserta dalam setiap kelompok kecil disesuaikan dengan masalah yang akn dibahas.
- 3) pendidik membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil satu kelompok membahsa bagian masalah. selanjutnya, pendidik menjelaskan tentang tugas kelompok yang harus dilakukan, waktu pembahasan (biasanya 5-15 menit), pemilihan pelapor dan lain sebagainya.
- 4) kelompok-kelompok kecil berdiskusi untuk membahas bagian masalah yang telah ditentukan. para peserta didik dalam kelompok kecil itu memperjelas bagian asalah, serta memberkan saran-saran untuk pemecahan.

²⁶ Muhjam Kamza, Husaini, Ayu Indah Lestari. "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS", Jurnal Basicedu Vol 5 No 5 Tahun 2021 P-ISSN 2580-3735 E-ISSN 2580-1147.

- 5) apabila waktu yang ditentukan telah selesai, pendidik mengundang kelompok-kelompok kecil untuk berkumpul kembali dengan kelompok besar, kemudian ia mempersilahkan para pelapor dari masing-masing kelompok kecil secara bergiliran untuk menyampaikan laporan kepada kelompok besar.
- 6) pendidik, atau peserta didik yang ditunjuk mencatat pokok laporan yang telah disampaikan. selanjutnya para peserta didik diminta untuk menambah, mengurangi, atau mengomentari laporan itu.
- 7) pendidik dapat menugaskan salah seorang atau yang beberapa orang peserta didik untuk merangkum hasil pembasan khir laporan.
- 8) pendidik dan peserta didik dapat mengajukan kemungkinan kegiatan lanjutan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil diskusi dan selanjutnya melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil diskusi itu.²⁷

c. keunggulan dan kelemahan Buzz Group²⁸

1) keunggulan

- a) peserta didik yang kurang biasa menyampaikan pendapat dalam kelompok belajar seolah-olah dipaksa oleh situasi untuk berbicara dalam kelompok kecil.
- b) menumbuhkan suasana yang akrab, penuh perhatian terhadap pendapat orang lain, dan mungkin akan menyenangkan.

²⁷ sudjana, metode dan Teknik pembelajaran partisipatif, falah production, 2001, 123-124

²⁸ ibid, hlm 124

- c) dapat menghimpun berbagai pendapat tentang bagian-bagian masalah dalam waktu singkat.
 - d) dapat digunakan Bersama Teknik lain sehingga penggunaan Teknik ini bervariasi.
- 2) kelemahan
- a) kemungkinan pengelompokan yang pesertanya tidak tahu apa-apa, sehingga kekuatan kelompok tidak seimbang.
 - b) laporan kelompok-kelompok kecil tidak tersusun secara sistematis dan tidak terarah.
 - c) pembicaraan mungkin akan berbelit-belit.
 - d) membutuhkan waktu untuk mempersiapkan masalah dan untuk bagian-bagian masalah itu.
- d. Kapan model ini tepat digunakan
- dapat digunakan apabila peserta didik dalam suatu kelompok terlalu banyak sehingga setiap orang tidak mempunyai kesempatan berpartisipasi. Menurut Isjoni,²⁹ pembelajaran harus menekankan pada kerjasama dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Pembelajaran yang menekankan pada kerjasama dapat menanamkan keterampilan siswa antara lain yaitu menghargai pendapat orang lain, mendorong berpartisipasi, mendorong untuk bertanya, berani bertanya, dan mengambil giliran untuk berbagi tugas. Menurut Isjoni Indikator dalam kerjasama ada 5 yaitu: kontribusi setiap anggota kelompok,

²⁹ Syifana “Metode *Buzz Group Discussion* Dengan Permainan Rolet Membentuk Kemampuan Kerjasama Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran Ips”, *Rausyan Fikr*. Vol. 16 No. 1 Maret 2020. ISSN. 1979-0074 e-ISSN. 9 772580 594187.17,

tanggung jawab setiap anggota kelompok, peyamaan pendapat seluruh anggota, sikap saling membantu sesama anggota kelompok, dan Adanya interaksi tatap muka yang dapat meningkatkan sukses satu sama lain diantara anggota.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya,³⁰ dapat disimpulkan bahwa *buzz group* merupakan diskusi kelompok besar yang dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil sekitar 3-5 orang untuk membantu siswa berdiskusi dan bertukar pikiran serta mengungkapkan pandangan mereka tentang materi diskusi dan metode diskusi dengan tipe *buzz group* juga dapat membuat siswa lebih aktif serta fokus dalam pembelajaran sehingga meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan adanya keaktifan ini juga akan memberikan stimulus terhadap kerja akal dan keinginan siswa untuk menemukan berbagai persoalan dalam konteks pembelajaran hingga menemukan solusi terhadap permasalahan tersebut serta menyimpulkan hasil temuannya sehingga menjadi sebuah produk pembelajaran yang komprehensif.

5. Pembelajaran IPS

a. Pengertian

IPS dan keberadannya dalam kurikulum persekolahan di indonesia tidak terlepas dari perkembangan dan keberadaan dari study

³⁰ Muhjam Kamza, "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe *Buzz Group* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS", Jurnal Basicedu Vol 5 No 5 Tahun 2021 P-ISSN 2580-3735 E-ISSN 2580-1147.

sosial (sosial studies) di amerika serikat.³¹ istilah pengetahuan sosial (IPS) merupakan terjemahan dari istilah bahasa inggris sosial studies yang telah di kembangkam di amerika serikat. dokumen kurikulum IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran yang pada jenjang dasar dan menengah. mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran integrasi dan disederhanakan dari disiplin ilmu -ilmu sosial.

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar.³² Belajar mengajar dan pembelajaran terjadi bersamaan. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Pengertian pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang belajar.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Dalam proses pembelajran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat di pisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan penyederhanaan dari berbagai ilmu-ilmu sosial dengan tujuan adalah membentuk warga

³¹ dewi silvina.” peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran bamboo dancing pada murid kelas IV SD negeri 1 lopok kabupaten sumbawa”(skripsi. UM makassar). 2020

³² Nurochim , Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 17-18

Negara yang baik. Ilmu Pengetahuan Sosial dapat diartikan sebagai kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan untuk mengembangkan potensi kewarganegaraan. Program sekolah pengetahuan sosial dikoordinasikan sebagai bahan sistematis dan dibangun atas beberapa disiplin ilmu antara lain. Antropologi, Ilmu politik, Ekonomi, Geografi, Sejarah, Hukum, Filsafat, psikologi, Sosiologi, Agama dan mencakup materi yang sesuai dari humaniora, matematika, dan ilmu-ilmu alam.³³ Menurut Djahiri Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabangcabang ilmu sosial dan ilmu lainnya. Kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan untuk dijadikan program pengajaran tingkat persekolahan. Berdasarkan beberapa definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa IPS adalah kumpulan dari ilmu-ilmu sosial yang diolah berdasarkan prinsip pendidikan dengan tujuan untuk memperbaiki, mengembangkan dan memajukan hubungan-hubungan manusia.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan utama IPS ialah³⁴ untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa

³³ Sapriya, Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2017), 10

³⁴ Buchari Alma, Pembelajaran Studi Sosial, (Bandung: Alfabeta, 2010), 6

masyarakat. Menurut Kenworthy dalam Depdiknas terdapat dua tujuan IPS yaitu:³⁵

- 1) Pendidikan kemanusiaan memiliki arti bahwa IPS harus membantu anak memahami pengalamannya dan menemukan arti atau makna dalam kehidupannya. Tujuan ini terkandung unsur pendidikan nilai Pendidikan kewarganegaraan mengandung arti bahwa siswa harus dipersiapkan untuk berpartisipasi secara efektif dalam dinamika kehidupan masyarakat. Siswa memiliki kesadaran untuk meningkatkan prestasinya sebagai bentuk tanggung jawab warga Negara yang setia pada Negara
- 2) Pendidikan intelektual mengandung arti bahwa anak membutuhkan bimbingan dan arahan untuk memperoleh ide-ide yang analitis dan alat-alat untuk memecahkan masalah yang dikembangkan dari konsep-konsep ilmu sosial. Dalam memecahkan masalah anak akan dihadapkan pada upaya mengambil keputusan sendiri.

Chapin dan Messick yang dikutip Susanto mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan kedalam enam komponen, yaitu.³⁶

- 1) Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang
- 2) Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi

³⁵ Buchari Alma, Pembelajaran Studi Sosial, (Bandung: Alfabeta, 2010), 30

³⁶ Ahmad Susanto, Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar (Jakarta: Kencana, 2014),10.

- 3) Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam bermasyarakat
- 4) Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial
- 5) Ditujukan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berpikir dan kemampuan berpikir kritis, melatih kebebasan ketrampilan dan kebiasaan
- 6) Ditujukan kepada siswa untuk memahami hal yang bersifat konkret, realistik dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah membantu dan mengembangkan kemampuan berpikir, sikap dan nilai peserta sebagai makhluk sosial. Membekali para siswa untuk menjadi warga negara yang berguna, demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP menurut kurikulum 2013 antara lain:³⁷

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan

³⁷ Ahmad Susanto, Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar (Jakarta: Kencana, 2014),12

berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah diorganisasikan secara baik dan disusun secara runtut sehingga sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu rangkaian langkah yang terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.³⁸

Peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas karena hanya terdapat satu kelas untuk kelas VIII C yang berjumlah 29 siswa sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol karena populasi jumlah siswa tidak bisa mewakili keseluruhan jumlah siswa yang hanya sedikit, kemudian diarahkan untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berfungsi sebagai perbaikan dari proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang ada.

B. Lokasi, Waktu Dan Seubyek Penelitian

Berdasarkan judul Penelitian Tindakan Kelas yaitu “Peningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Buzz Group Pada Pembelajaran Ips Kelas VIII C Di SMP Argopuro 2 Suci Tahun Ajaran 2022-2023.” Maka penelitian ini akan dilakukan di SMP Argopuro 2 Suci. Alasan yang mendasari penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih banyak berada di bawah KKM. Penerapan model pembelajaran Buzz Group diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Subjek

³⁸ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Rajawali Press, 2011, Hal.42

penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Argopuro 2 suci yang berjumlah 28 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK adalah suatu tindakan, kegiatan atau perlakuan yang dilakukan oleh guru guna memecahkan suatu permasalahan dengan melakukan suatu perencanaan yang terukur.

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) langkah awal yang harus di tempuh oleh peeliti adalah menentukan model PTK karena sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaanya, Model tersebut meliputi observasi atau pengawasan terhadap praktik yang sudah berjalan, diikuti oleh pengumpulan dan sintesis informasi dengan data. Terakhir, tindakan tertentu diambil yang kemudian berfungsi sebagai landasan bagi tahap penelitian tindakan berikutnya. Model tersebut memiliki pola dasar yang sama, yaitu serangkaian kegiatan penelitian berupa rangkaian siklus dimana pada setiap akhir siklus akan membentuk siklus baru hasil revisi/perbaikan.³⁹

Dalam penelitian tindakan terdapat beberapa ragam jenis model serta pendekatannya yang dapat digunakan untuk perencanaan tindakan, peneliti memberikan penekanan yaitu memilih model kurl and lewin sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya memecahkan suatu permasalahan dan untuk meningkatkan mutu.

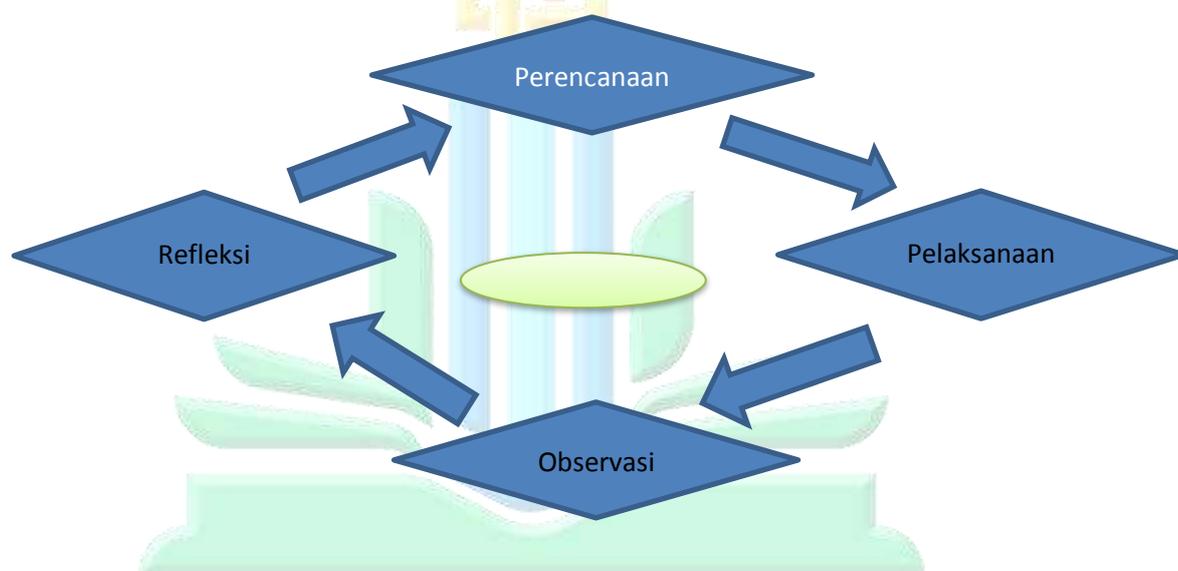
Model kurl lewin ini menjadi acxuan pokok dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dari berbagai ragam model-model ptk yang ada,

³⁹ Ibid, Hal 21

karena dialah yang pertama kali memperkenalkan penelitian *tindakan* (*Aktion research*).

Konsep pokok dalam model kurl lewin terdapat empat komponen yaitu : (1) perencanaan (planning); (2) tindakan (acting); (3) observasi (observing); dan (4) refleksi (reflecting)⁴⁰. Apabila digambarkan proses penelitian tindakan model Kurt Lewin digambarkan sebagi berikut :

Gambar 3.1 Model Kurl Lewin



D. Pelaksanaan siklus penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dalam satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:⁴¹

⁴⁰ Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang : UIN Malang Press, 2008), 2

⁴¹ Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012),16

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan bahan pembelajaran. Adapun tahap perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Skenario pembelajaran
- c. Menyiapkan sumber dan bahan pembelajaran
- d. Menentukan waktu
- e. Perangkat evaluasi

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut :

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - 2) Guru mengkondisikan kelas selanjutnya berdoa bersama
 - 3) Guru memeriksa kehadiran siswa
 - 4) Apresiasi dan motivasi, guru menanyakan materi yang dipelajari minggu lalu dan membahas materi yang akan dipelajari
 - 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b. Kegiatan inti
 - 1) Guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari

- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen
- 3) Guru menyampaikan materi tentang upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
- 4) Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan bersama-sama
- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara individu untuk mengetahui apakah semua peserta yang ada di dalam kelompok tersebut mengerti tentang tugas dari kelompok mereka
- 6) Guru memberikan penilaian kepada kelompok yang individunya menguasai materi dengan baik
- 7) Guru mengakhiri proses dengan memberikan penguatan tentang materi pembelajaran
- 8) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap materi yang dibahas

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama-sama dengan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- 2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 3) Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan pengamatan (observasi) dilakukan secara bersamaan dengan jalannya kegiatan pembelajaran. Dimana tindakan kelas dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil pembelajaran mata pelajaran IPS. Pengamatan

ditekankan pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung, skenario pembelajaran dan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali yang sudah dilakukan. Setelah proses pembelajaran, data yang diperoleh selama kegiatan dari lembar observasi dianalisis untuk mengetahui hal apa saja yang harus diperbaiki. Evaluasi hasil tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- e. Evaluasi terhadap kualitas metode pembelajaran yang dikembangkan guru.
- f. Evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan post-test dan pre-test.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi.

Pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar masih kurang optimal. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Penumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Wina Sanjaya, observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴² Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa observasi adalah cara untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang metode pembelajaran dan guru (peneliti) ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dengan demikian, metode ini dilakukan dengan peneliti mendatangi secara langsung lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung kegiatan dalam proses pelaksanaan belajar mengajar kelas VIII C di SMP Argopuro 2 Suci.

2. Tes

Menurut Wina Sanjaya “tes merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran”.⁴³ Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa tes dalam penelitian ini adalah pengumpulan variabel dengan cara memberikan serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Sehingga menghasilkan nilai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu

⁴² Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 86

⁴³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), H. 99.

standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pada mata pelajaran IPS. Jenis tes yang digunakan penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal essay. Tes dilakukan pada setiap akhir siklus. Dengan adanya tes ini, maka akan diketahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Buzz Group.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁴⁴

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang akan menjadi dokumen dan dokumen-dokumen yang relevansi dengan penelitian, seperti silabus, RPP, hasil ujian/tes, visi-misi sekolah, profil sekolah, data guru dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran dalam bentuk foto atau gambar.

Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data tentang kurikulum, standar kompetensi, kompetensi dasar dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil tes, serta lembar kerja siswanya.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 326.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah salah satu pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian.⁴⁵ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model Buzz Group. Untuk mengamati aktivitas siswa dan guru terdapat kisi-kisi yang dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Kisi-kisi penyusunan soal tes

Dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diterapkan tindakan dengan model pembelajaran Buzz Group pada pembelajaran IPS, tes ini menggunakan butir soal atau instrumen yang telah ditetapkan untuk mengukur tingkat ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang harus dicapai. Kisi-kisi tes untuk mengukur hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 8.

G. Teknik analisis data

1. Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran. Siswa yang diamati adalah siswa kelas VIII C di SMP Argopuro 2 Suci yang berjumlah 28 siswa.

Perhitungan analisis data ini menggunakan rumus sebagai berikut:

⁴⁵ Arikunto Suharsimi, 2020, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, rineka cipta hlm, 192

$$\text{Persentas\%} = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\% \text{ Dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{JUMLAH HASIL PENGAMATAN}}{\text{JUMLAH PENGAMAT}} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana : % = persentase pengamatan

\bar{X} = rata – rata

$\sum \bar{X}$ = jumlah Rata-rata

P_1 = pengamat 1

P_2 = pengamat 2

Hasil analisis data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tabel kisaran skor persentase untuk mengetahui aktifitas belajar siswa termasuk dalam kategori yang mana. Tabel kisaran skor persentase adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Aktifitas Siswa

Persentase aktifitas	Kategori
81 % -100 %	Sangat Baik
61 % -80 %	Baik
41 % - 60 %	Cukup
1 % - 40 %	Kurang

Berdasarkan Tabel 3.1 kriteria keberhasilan ketuntasan siklus apabila hasil penilaian aktifitas siswa minimal dalam kategori baik

- Analisis Aktifitas Guru Purwanto (Nurpratiwi, 2015), data yang diperoleh dari lembar observasi aktifitas guru dalam proses pembelajaran dianalisis menggunakan rumus

$$s = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai persen yang dicari

R : Jumlah skor aktivitas guru

N :Skor maksimum aktivitas guru⁴⁶

Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Guru

Presentase aktivitas	Kriteria
86 % – 100 %	Sangat baik
76 % – 85 %	Baik
60 % – 75 %	Cukup
55 % – 59 %	Kurang
≤ 54 %	Sangat kurang

kriterian keberhasilan ketuntasan siklus apabila hasil penilaian aktivitas guru minimal dalam kategori baik.

3. Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Analisis hasil keterlaksanaan selama proses pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus :

persentase keterlaksanaan

$$= \frac{\text{jumlah skor tercapai}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran kemudian dibandingkan dengan tabel persentase sebagai berikut : Tabel

3.3 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran

Persentase Keterlaksanaan	Kriteria
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat kurang

⁴⁶ Nur Iskandar, Skripsi, Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Statistika, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Ikip Pgri Jember 2021

Berdasarkan Tabel 3.3 kriteria keberhasilan ketuntasan siklus apabila hasil penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran minimal dalam kategori baik

H. Analisis Hasil Belajar Siswa

1. Ketuntasan Hasil Belajar Hasil belajar siswa disebut telah tuntas apabila nilai rata rata belajar matematika siswa dalam suatu kelas mencapai nilai ≥ 65 . Hal ini berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah SMP Argopuro 2 Suci yaitu dengan nilai 65.
2. Ketuntasan Belajar Klasikal Secara klasikal siswa dikatakan tuntas belajar, apabila persentase klasikalnya mencapai $\geq 75\%$ dari seluruh jumlah anak yang tuntas belajar di kelas sesuai yang ditetapkan sekolah SMP Argopuro 2 Suci.
 - a. Untuk menghitung nilai rata-rata, digunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

\bar{x} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai tes siswa

$\sum NN$ = Jumlah siswa yang mengikuti tes⁴⁷

- b. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, dapat diperoleh digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

⁴⁷ Zainal Aqib, Ahmad Amrullah, Ptk PTS PTBK, (Andi Yogyakarta 2018), 87

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan siswa

Σ yang tuntas belajar = Jumlah siswa mencapai KKM

Σ siswa = Banyak siswa⁴⁸

I. Indikator kinerja

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila pada setiap siklus dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terjadi perubahan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan indikator nilai tes. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Indikator ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM dengan nilai ≥ 75 mencapai 75% dari keseluruhan jumlah siswa.

J. Tim Peneliti

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat tim peneliti dan pembagian tugas dalam tabel sebagai berikut: Table Tim Peneliti dan Tugasnya

No	Nama	Tugas
1	Ahmad Vaisal	Guru/peneliti
2	Bibik Yuswanto S.Pd	Observer
3	Nur Iskandar S.Pd	

⁴⁸ Ibid, 87

K. Jadwal penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4. Jadwal rencana pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Waktu (bulan)															
		Agustus				Sepembe r				Oktober				novembe r			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	■															
2	Observasi awal peneliti	■															
3	Identifikasi masalah	■															
4	penentuan kelas VIII C		■														
5	Menyusun proposal penelitian		■														
6	Menyerahkan surat izin penelitian		■	■	■	■											
7	Perencanaan pra siklus I					■	■										
8	Pelaksanaan Siklus 1					■	■										
9	Pelaksanaan Siklus II							■	■								
10	Surat selesai penelitian									■							
11	Pengolahan data									■							
12	Menyusun skripsi										■	■	■	■	■	■	

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah SMP Argopuro 2 Suci

SMP Argopuro 2 Suci Beralamat Di Jl Keputren, Suci, Kec. Panti, Kab. Jember, Jawa Timur, Adalah Salah Satu Satuan Pendidikan Dengan Jenjang SMP Di Suci, Kec. Panti, Kab. Jember, Jawa Timur. Dalam Menjalankan Kegiatannya SMP Argopuro 2 Suci Berada Di Bawah Naungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Sekolah Ini Berdiri Sejak 07 Oktober 1975, Memiliki Akreditasi A Berdasarkan Sertifikat 175/Bap-S/M/Sk/X/2015 Dibawah Pimpinan Nurul Hidayati S.Pd

2. Visi, misi dan tujuan SMP Argopuro 2 Suci

a. Visi

Terwujudnya insan yang berpengetahuan luas, berahlakul karimah dan disiplin

b. Misi

- 1) Melaksanakan kurikulum SMP argopuro 2 yang berlaku sesuai dengan standart isi
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien
- 3) melaksanakan standart kelulusan dan pengembangan potensi pada akademik dan non akademik yang kompetitif sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat

- 4) meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan serta kualifikasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan akademik.
- 5) Memenuhi yang memberdayakan sarana prasarana secara maksimal dan inovatif.
- 6) Melaksanakan pengelolaan sekolah dengan manajemen berbasis sekolah profesional.
- 7) Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan sesuai kebutuhan.
- 8) Melaksanakan program penilaian sesuai kebutuhan.

c. Tujuan

- 1) Terbentuknya tenaga pendidik yang profesional dan karyawan yang mampu melaksanakan layanan prima terhadap siswa dan masyarakat .
- 2) Terciptanya lulusan yang disiplin, kompeten dan berakhlakul karimah.
- 3) Terwujudnya pembelajaran yang kreatif dan efisien dengan penggunaan media dan inovasi dalam pembelajaran.
- 4) Tersusunnya kurikulum yang berorientasi pada ciri khas sekolah dan memiliki penilaian yang standart nasional.
- 5) Teraktualisasinya semua potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- 6) Terpenuhinya semua sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung.

- 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat dengan tingkat kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan yang semakin tinggi.
- 8) Terlaksananya semua program sekolah dengan pengelolaan dan pembiayaan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung.
3. Kondisi SDM, sarana dan prasarana
- a. Pendidik dan tenaga kependidikan

Berikut adalah jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SMP

Argopuro 2 suci beserta jabatan dan tugas yang diampu :

Tabel 4.1
daftar pendidik dan tenaga kependidikan

No	Nama lengkap (tanpa gelar)	Gelar akademik	Jabatan dalam tugas	Didang study yang diampu
1	Nurul Hidayati	SP.d	Kepala sekolah	Pkn
2	Wahyuni Dwi Indarayani	SP.d	Kaur kurikulum	Ipa
3	Rusdi reza hidayat	SP.d	Kaur kesiswaan	Tendik
4	Buhari	SMA	Kaur sarpras	Prakarya
5	Bibik yuswantoro	SP.d	Kaur humas	Ips
6	Yuli susilowati	SP.d	Guru	Pai
7	Ely suryani	SP.d	Guru	Bahasa Inggris
8	Rika desi bryanti	S.S	Guru	Bahasa Indonesia
9	Rafidatul anisa	SP.d	Guru	Matematika
10	Besty rizka ulvia	S.T.P.I	Guru	Ipa
11	Revi amalia hidayati	S.E	Guru	Ips
12	Defita yuli susanti	SP.d	Guru	Bimbingan Konseling
13	Dwi desi angraeni	SP.d	Guru	Ipa
14	Muhammad said adnan	SP.d	Guru	Bahasa Indonesia
15	Alex alfiandri	SK.m	Guru	Pjok
16	Mohammad rahman	SP.d	Guru	Pkn

17	Ahmad irfan	SP.d	Guru	Pai
18	Rusdi rega hidayat	SP.d	Tendik	Tendik
19	Nur iskandar	SP.d	Tendik	Tendik
20	Winda kurnia wardani	SP.d	Tendik	Tendik
21	Untung surapati	SMA	-	Scirity
22	Misnari	Sd	-	Tukang Kebun

b. Keadaan siswa SMP Argopuro 2 suci

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasaran SMP Argopuro 2 suci dapat di gambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar sarana dan prasarana

No	Jenis sarana	Jumlah	Kondidi	
			Baik	Rusak
1	Ruang kelas	9	Baik	-
2	Ruang guru	1	Baik	-
3	Ruang kantor	1	Baik	-
4	Ruang tu	1	Baik	-
5	Ruang uks	1	Baik	-
6	Ruang bk	1	Baik	-
7	Ruang pertemuan	1	Baik	-
8	Ruang resepsionis	1	Baik	-
9	Perpustakaan	1	Baik	-
10	Lab ipa	1	Baik	-
11	Lab komputer	1	Baik	-
12	Ruang tamu	1	Baik	-
13	Musholla	1	Baik	-
14	Koperasi	1	Baik	-
15	kantin	1	Baik	-
16	Gudang	1	Baik	-
17	Toilet guru	1	Baik	-
18	Toilet siswa	1	Baik	-

Dari tabel 4.1, diketahui jumlah kelas SMP Argopuro 02 suci sebanyak 9. Dan ruang kantor, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, laboratorium computer, laboratorium IPA, , ruang UKS, ruang BK,

ruang kesenian, musholla, ruang pertemuan, koperasi, kantin, gudang, toilet guru, toilet siswa dan fasilitas lainnya yang masing masing berjumlah satu.

1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan, pembelajaran yang dimulai pada tanggal 14 sampai dengan 21 september 2022, dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sesuai dengan prosedur dalam penelitian tindakan kelas, adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain sebagai berikut: Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada tahapan ini juga terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu peneliti terlebih dahulu menentukan tema dan subtema yang akan diambil, adapun tema dan subtema yang diambil yaitu tema perubahan keruangan dan interaksi antar ruang diindonesia dan negara-negara dan subtema interaksi antar negara asean pembelajaran 1 dan2.

Kemudian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut juga harus dicantumkan dan disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran yaitu

menggunakan model buzz group. Setelah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selesai, peneliti kemudian berkonsultasi kepada guru kelas mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut. Apabila ada kekurangan, maka peneliti akan melakukan perbaikan agar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut lebih baik dan sesuai. Menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan. Pada tahapan ini beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu peneliti menyiapkan bahan yang akan dilaksanakan sesuai dengan model pembelajaran yang dipakai.

b. Tahap pelaksanaan siklus 1

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, karena perencanaan tersebut merupakan pedoman untuk pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Buzz group.

1) Pertemuan 1

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 14 September 2022 dengan alokasi waktu 2x45 menit jam ke 1 pada pukul 07.00 – 08.30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Tema 1 ,Subtema 2, Pembelajaran 1.

a) Kegiatan pembuka

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyapa siswa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

b) Kegiatan inti

siswa mengamati kegiatan guru dalam mendemonstrasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam rangka memberikan gambaran kepada siswa bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama proses tatap muka. lalu siswa bergeser menjadi kelompok sebagaimana kegiatan atau langkah-langkah model buzz group dilaksanakan. kemudian siswa mendiskusikan materi yang telah diberikan oleh guru terkait materi tema dua tentang membaca dengan materi subtema

c) Kegiatan penutup

guru memberikan pertanyaan sebagai umpan balik dari pada proses kegiatan belajar yang telah dilaksanakan, guru meminta siswa Bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari serta dilanjutkan dengan proses penguatan materi oleh guru dan guru memberikn gambaran

materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya, lalu diakhiri dengan doa bersama

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 21 September 2022 jam ke 1 dengan alokasi waktu 2x45 menit dimulai pada pukul 07.00 – 08.30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran ke 2

a) Kegiatan pembuka

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari,

b) Kegiatan inti

siswa mencermati materi tentang tema 2 halaman 20 pada modul ajar siswa dilanjutkan oleh guru memberikan contoh bagaimana cara memahami teks bacaan serta bagaimana cara membaca dan menggabungkan jika terdapat teks Panjang yang harus diolah kembali menjadi bacaan yang baku. setelah mencermati penjelasan dari guru siswa melanjutkan dengan kegiatan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipaparkan oleh guru dengan cara menyusun teks acak yang sudah

dipersiapkan guru sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan sebagai sarana menguji ketelitian, keeksaan serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari

c) Kegiatan penutup

guru meminta siswa mendengarkan jawaban yang benar atas materi yang telah dikerjakan dan meminta siswa bersman-sama membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari, dan dilanjutkan dengan memberikan penguatan materi yang telah dipelajari.

c. Hasil observasi siklus I

Pada tahapan ini peneliti melakukan kolaborasi bersama guru kelas dan berperan sebagai observer. Peneliti di sini bertindak menggantikan guru kelas untuk mengajar atau melaksanakan pemberian tindakan penelitian. Sedangkan guru kelas bertugas mengamati peneliti saat melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah diberikan sebelumnya. Peneliti dan guru juga mengamati apakah keaktifan pembelajaran siswa yang akan berimplikasi pada hasil belajar siswa telah terlaksana dengan baik dan meningkat.

1) Adapun data hasil observasi aktivitas siswa yang digunakan selama pemberian tindakan penelitian yaitu sebagai berikut, data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.:

Tabel 4.3 keaktifan pembelajaran siswa menggunakan model Buzz Group siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Jumlah siswa aktif	14	18
2	Jumlah siswa pasif	15	11
3	Rata-rata pertemuan	49%	52%
4	Persentase pertemuan	48%	62%
5	Rata-rata keseluruhan	70%	
6	Persentase keseluruhan	55%	

Perolehan data diatas dihitung menggunakan rumus sebagai

berikut :

$$\% = \frac{\bar{X}}{\Sigma X} \times 100\% \text{ Dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{JUMLAH HASIL PENGAMATAN}}{\text{JUMLAH PENGAMAT}} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana : % = persentase pengamatan

\bar{X} = rata – rata

$\Sigma \bar{X}$ = jumlah Rata-rata

P_1 = pengamat 1

P_2 = pengamat 2

Setelah data hasil tindakan dihitung menggunakan rumus yang

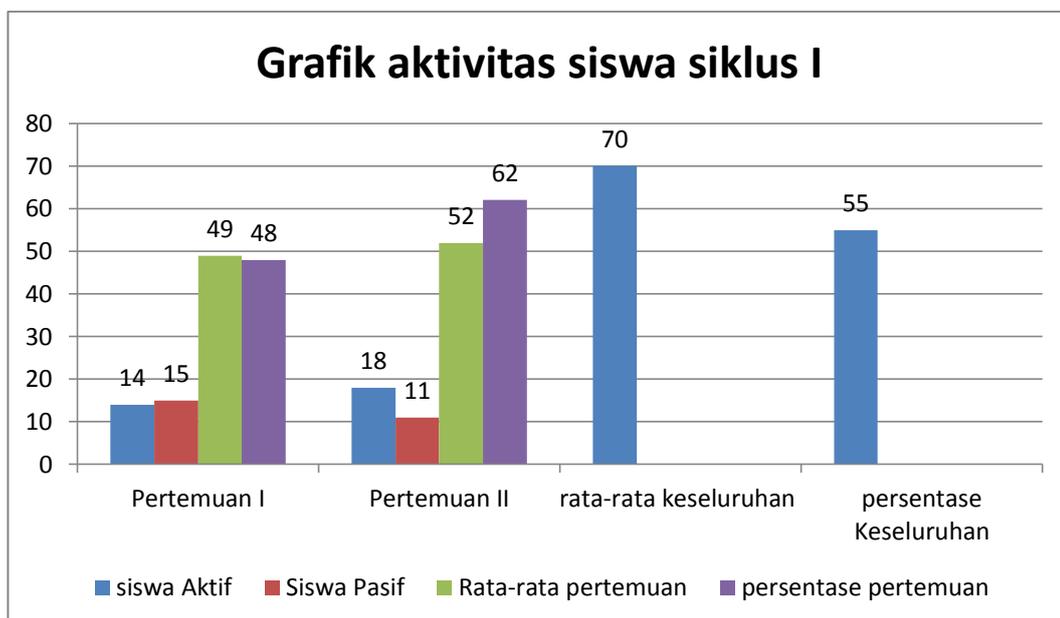
disediakan kemudian dapat di tentuan kriteria keaktifan aktivitas belajar siswa dengan pedoman kriteri keaktifan dan penskoran sebagai

berikut:

Tingkat pencapaian	kualifikasi	Kriteria	skor
90% -100%	Sangat aktif	Sangat aktif	5
75% -89%	Aktif	Aktif	4
65% -74%	Cukup aktif	Cukup aktif	3
55% -64%	Kurang aktif	Kurang aktif	2
0% - 54%	Tidak aktif	Sangat tidak aktif	1

Hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran Buzz Group pada siklus I dapat juga dilihat pada gambar 4.1

Gambar 4.1 hasil Observasi aktivitas siswa siklus I



Adapun hasil keaktifan pembelajaran siswa di akhir siklus I dengan tema perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN pada sub tema interaksi antar negara ASEAN pada pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan model pembelajaran Buzz group. terdapat pada tabel aktivitas pembelajaran siswa dapat dilihat dari data tabel dan grafik yang telah disajikan diatas pada pertemuan I dan II dengan ditunjukkan pada pertemuan I siswa yang aktif yaitu 14 siswa, siswa yang masih pasif 15 siswa, dengan skor rata-rata pertemuan I 69%, persentase 48%, pada pertemuan II siswa yang aktif mulai meningkat dengan ditunjukkan 18

siswa aktif, siswa yang pasif 11 siswa dengan skor rata-rata pertemuan II 71%, persentase 62%. Dari data tersebut rata-rata keseluruhan pada siklus satu memperoleh skor 70%, persentase 55%. dapat dikatakan bahwasanya pada siklus 1 dari pertemuan I dn II siswa sudah mengalami peningkatan dalam aktivitas belajar siswa ditunjukkan dengan observasi keaktifan siswa dengan menggunakan model pembelajaran Buzz Group.

1) Hasil observasi aktifitas pengelolaan model pembelajaran Guru

Hasil observasi pengelolaan model pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran Buzz Group pada siklus I dengan lembar obsevasi yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini, data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

Tabel 4.4 hasil observasi aktivitas guru pada siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Perolehan skor	119	132
2	Rata-rata pertemuan	59%	66%
3	Rata-rata keseluruhan	61%	

Kemudian data yang terhimpun dari hasil observasi pengelolaan model pembelajaran guru dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana : P₁ = pengamat 1

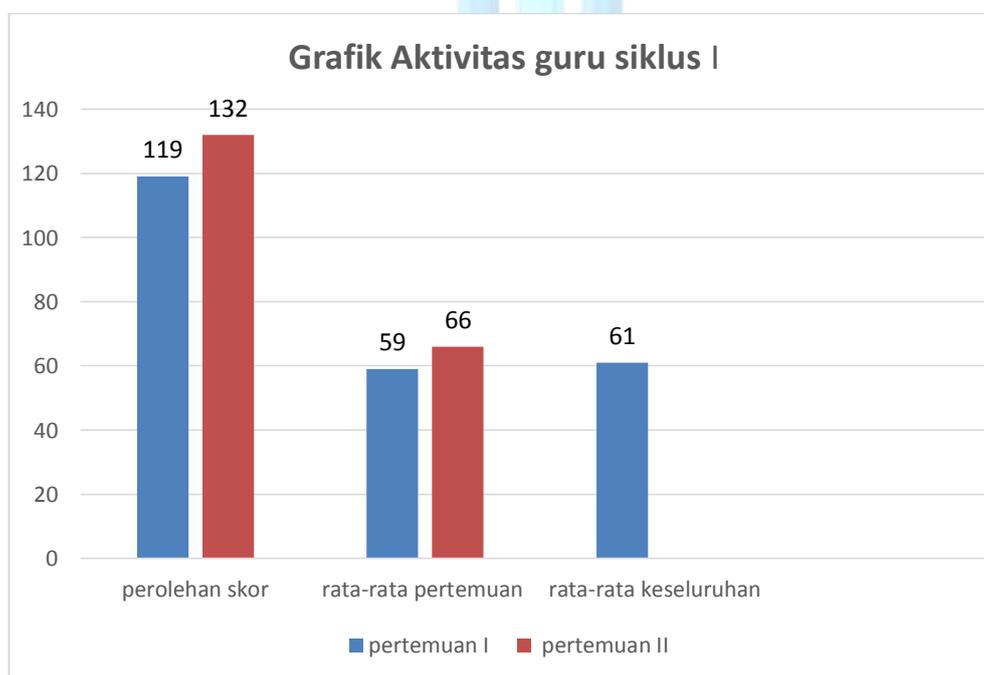
P₂ = pengamat 2

kriteria keterlaksanaan model pembelajaran siklus I

Tingkat pencapaian	Kualifikasi
90%-100%	Sangat Baik
75%-89%	Baik
65%-74%	Cukup Baik
55%-64%	Kurang Baik
0% - 54%	Sangat kurang

Adapun perolehan data hasil aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran Buzz Group pada pembelajaran IPS dapat juga dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2 observasi aktivitas Guru dalam pengelolaan model pembelajaran



Data diatas menunjukkan hasil observasi pengelolaan model pembelajaran Guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I dapat dikatakan masih kurang baik dengan skor rata-rata pada pertemuan I 59% dan pada pertemuan II 69%. dengan rata-rata keseluruhan pertemuan I dan II 61%. Hal ini dikarenakan

membutuhkan banyak penyesuaian dan perbaikan dalam proses pelaksanaan dan juga dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan model pembelajaran yang beragam. Maka diperlukan tindakan selanjutnya yaitu pada siklus II dan diharapkan mengalami peningkatan yang baik.

Tabel 4.5 hasil nilai post tes siswa pada siklus I

No	Indikator	Hasil Belajar Siklus I
1	Jumlah nilai	1805
2	Nilai tertinggi	80
3	Nilai terendah	40
4	Siswa tuntas	16
5	Siswa tidak tuntas	13
6	Rata-rata	62%
7	Ketuntasan klasikal	55%

data hasil belajar siswa diatas dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan hasil belajar untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa menggunakan kriteria sebagai berikut:

Ketuntasan hasil belajar	Kriteria
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
56 - 65	Cukup
40- 55	Kurang
≤ 40	Kurang sekali

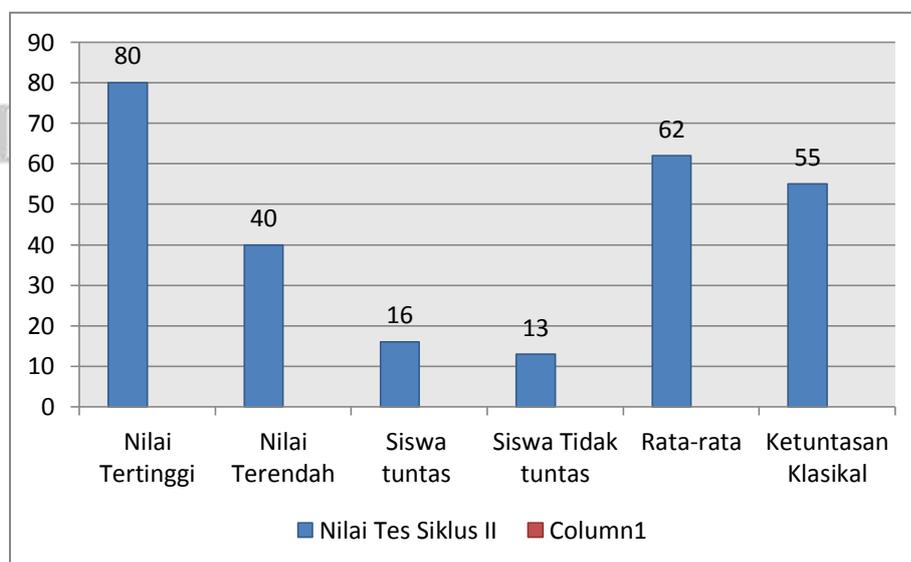
Agar lebih memudahkan untuk memahami data hasil kompetensi siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) disajikan berdasarkan dua kategori yaitu tuntas dan belum tuntas. Berikut kriteria ketuntasan yang sudah ditentukan.

Tabel 4. Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai	Kategori
< 65	Tuntas
≥ 65	Belum Tuntas

Adapun data hasil belajar siswa setelah pelaksanaan siklus I menggunakan model pembelajar Buzz Group dapat juga dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut.

gambar 4.3 Hasil belajar siswa siklus I



Data hasil penelitian pada siklus I menunjukkan skor tertinggi siswa 80, skor terendah 40, dengan siswa yang tuntas 16 siswa yang belum tuntas 13 siswa. skor perolehan rata-rata kelas 62%, ketuntasan klasikal 55%. pelaksanaan siklus I ini dapat dikatan berjalan dengan baik dengan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa (cukup). namun pada nyatanya proses belajar mengajar perlu ditingkatkan kembali dengan bekal perencanaan pembelajaran yang lebih matang, dikarenakan masih terdapat siswa yang kurang dalam pencapaian hasil belajarnya. berangkat dari hasil perolehan tersebut maka perlu ada tindakan kedua yaitu tindakan siklus II untuk lebih meningkatkan kembali proses belajar mengajar sehingga berimplikasi pada hasil belajar siswa.

d. Tahap refleksi

Siklus pertama diakhiri dengan refleksi, refleksi bertujuan untuk mengkaji pembelajaran yang telah dilakukan selama pembelajaran pada

siklus I. Aktivitas pembelajaran siswa saat penerepan langkah-langkah model pembelajaran Buzz group sudah baik dan konsisten sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP, pada beberapa tahapan masih belum terarah, yang disebabkan lebih karena kondisi atau karakteristik siswa. Berikut ini adalah rincian kekurangan yang terlihat pada siklus pertama.

1) Keberhasilan

- a) Dengan pelaksanaan model pembelajaran buzz group siswa sudah mulai terlihat aktif dalam pembelajaran.
- b) Siswa sudah mulai tanggap dalam pembelajaran dengan mempertanyakan yang materi yang masih kurang jelas.
- c) Siswa sudah mulai terlibat aktif berkolaborasi dalam kegiatan kelompok

2) kekurangan

- a) Sebagian siswa masih ada yang tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini mungkin dikarenakan siswa masih belum bisa menikmati proses kegiatan pembelajaran untuk itu guru harus lebih bisa memberikan motivasi.
- b) Tidak semua anggota kelompok ikut berbicara ataupun mengemukakan pendapat.dalam bentuk kerja sama dalam tugas kelompok, dikarenakan siswa masih belum terbiasa dalam mengemukakan pendapat didalam suatu kelompok belajar.
- c) Siswa belum terbiasa dengan model belajar berkelompok yang menekankan siswa untuk aktif sedangkan sebelumnya siswa kurang di ikut sertakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa masih terlihat kebingungan menggunakan model pembelajaran baru.
- d) Hasil belajar siswa masih terbilang rendah dengan nilai rata-rata kelas 75% dan ketuntasan secara klasikal 50%

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang berimplikasi pada aktifitas pembelajaran siswa serta hasil belajar siswa dan mempertahankan peningkatan hasil yang telah dicapai meski belum memuaskan, maka diperlukan tindakan selanjutnya yaitu siklus II.

2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 28 September – 05 Oktober 2022 dengan alokasi waktu 2x45 menit. Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu:

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada tahapan ini juga terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu peneliti terlebih dahulu menentukan tema dan subtema yang akan diambil, adapun tema dan subtema yang diambil yaitu tema Dan Subtema perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara ASEAN Yang Dipelajari Tentang interaksi negara-negara ASEAN.

Kemudian penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut juga harus sesuai dengan model pembelajaran yang

digunakan yaitu model pembelajaran Buzz group.

Setelah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selesai, peneliti kemudian berkonsultasi kepada guru kelas atau guru kolaborasi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun tersebut. Apabila ada kekurangan, maka peneliti akan melakukan perbaikan agar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut lebih baik dan sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan. Pada tahapan ini beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu peneliti menyiapkan potongan teks atau bacaan dan menyiapkan cara untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran dan model pembelajaran yang telah digunakan.

Mempersiapkan lembar observasi. Pada tahapan ini terdapat beberapa kegiatan, antara lain yaitu peneliti terlebih dahulu menyesuaikan lembar observasi yang dibuat dengan indikator keaktifan yang telah dibuat sebelumnya. Lembar observasi yang dibuat terdapat tiga macam, yaitu pertama lembar observasi aktivitas pembelajaran siswa, pada lembar observasi ini peneliti harus menyesuaikan aktivitas apa saja yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan sehingga akan berdampak pada meningkatnya keaktifan pembelajaran siswa. Lembar observasi kedua yaitu untuk mengobservasi kegiatan guru dalam proses belajar mengajar apakah penggunaan model pembelajaran yang dipilih sudah terlaksana dengan baik dan benar atau tidak, dalam lembar

obsevasi ini juga di sesuaikan dengan langkah-langkah model yang digunakan dengan kriteria indikator yang akan dinilai. Lembar selanjutnya yaitu untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi dengan menggunakan model pembelajaran yang telah dipilih.

b. Tahap pelaksanaan siklus II

Tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II menggunakan model pembelajaran Buzz group ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan atau dua kali tatap muka

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan dua siklus pembelajaran yang dimulai pada tanggal 28 September 2022 dengan alokasi waktu 2x45 menit mata pelajaran jam pertama, dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a) Kegiatan pembuka

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

b) Kegiatan inti

Siswa mengamati guru yang mendemonstrasikan materi tema 2 dengan materi inti sub tema 2 dan langkah-langkah kegiatan yang akan di laksanakan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa Setelah mencermati percontohan dari guru lalu mengaplikasikan membaca dan memahami teks bacaan sub tema dua tentang keseharian Udin. Setelah siswa mempelajari teks bacaan tentang keseharian udin siswa langsung berbentuk kelompok untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

c) Kegiatan penutup

Guru memberikan pertanyaan guna melatih ketanggaan dan pemahaman siswa dan memberikan penguatan materi kepada siswa agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan baik.

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 5 oktober tahun 2022 pada jam pertama yaitu dimulai pukul 07:00 sampai 08:30 WIB. Materi yang akan disampaikan tema 1 yaitu perubahan keruangan dan interaksi antarruang di indonesia dan negara ASEAN dengan sub tema 2 interaksi negara-negara ASEAN

a) Kegiatan pembuka

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan inti

Siswa membaca teks bacaan sub tema dua tentang interaksi negara-negara ASEAN yang terdapat dalam modul pembelajaran. Setelah selesai mempelajari dan memahami teks bacaan sub tema dua siswa langsung berbentuk kelompok kecil sesuai yang telah ditentukan untuk melaksanakan kegiatan dengan model Buzz Group.

c) Kegiatan penutup

Guru memberikan pertanyaan sebagai umpan balik tentang materi yang telah dipelajari bersama, dan guru memberikan evaluasi serta penguatan materi kepada siswa atas apa yang telah dipelajari.

c. Hasil observasi siklus II

Pada tahapan ini peneliti melakukan kolaborasi bersama guru kelas dan berperan sebagai observer. Peneliti di sini bertindak

menggantikan guru kelas untuk mengajar atau melaksanakan pemberian tindakan penelitian. Sedangkan guru kelas bertugas mengamati peneliti saat melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah diberikan sebelumnya. Peneliti dan guru juga mengamati apakah keaktifan pembelajaran siswa yang akan berimplikasi pada hasil belajar siswa telah terlaksana dengan baik dan meningkat.

Adapun lembar-lembar observasi yang digunakan selama pemberian tindakan penelitian yaitu sebagai berikut

Tabel 4.6 Hasil observasi keaktifan pembelajaran siswa siklus II

No	Indikator	Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Jumlah siswa aktif	23	25
2	Jumlah siswa pasif	6	4
3	Rata-rata pertemuan	69%	82
4	Persentase pertemuan	79%	86%
5	Rata-rata keseluruhan	76%	
6	Persentase keseluruhan	82%	

Data aktivitas siswa yang diperoleh diatas dihitung menggunakan

rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\bar{X}}{\Sigma X} \times 100\% \text{ Dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{JUMLAH HASIL PENGAMATAN}}{\text{JUMLAH PENGAMAT}} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana : % = persentase pengamatan

\bar{X} = rata – rata

$\Sigma \bar{X}$ = jumlah Rata-rata

P_1 = pengamat 1

P_2 = pengamat 2

Peoman kriteria keaktifan dan penskoran

Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Kriteria	skor
90%-100%	Sangat aktif	Sangat aktif	5
75%-89%	Aktif	Aktif	4
65%-74%	Cukup aktif	Cukup aktif	3
55%-64%	Kurang aktif	Kurang aktif	2
0% - 54%	Tidak aktif	Sangat tidak aktif	1

Data diatas menunjukkan hasil observasi keaktifan dari aktifitas pembelajaran siswa pada pelaksanaan siklus II dari pertemuan I dan pertemuan II menunjukkan peningkatan yang sangat baik daripada pelaksanaan. pada pertemuan I dengan jumlah siswa yang mulai aktif 23 siswa, siswa yang masih pasif 6 siswa dengan skor rata-rata 69%, persentase 79%. pertemuan II siswa yang aktif 25 siswa, yang masih pasif 4 siswa dengan skor rata-rata 82%, persentase 86%. dengan rata-rata keseluruhan pertemuan I dan II dengan skor rata-rata 76%, persentase 82% dengan kriteria (Aktif). Data tersebut menunjukkan bahwasanya kegiatan proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran Buzz group dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa yang bermula tidak aktif hingga menjadi siswa yang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran buzz group pada siklus II berjalan dengan baik.

Tabel observasi kegiatan pengelolaan model pembelajaran guru siklus II

No	Indikator	Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Perolehan skor	154	164
2	Rata-rata pertemuan	85%	90%
3	Rata-rata keseluruhan	87%	

Perolehan data tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana : P₁ = pengamat 1

P₂ = pengamat

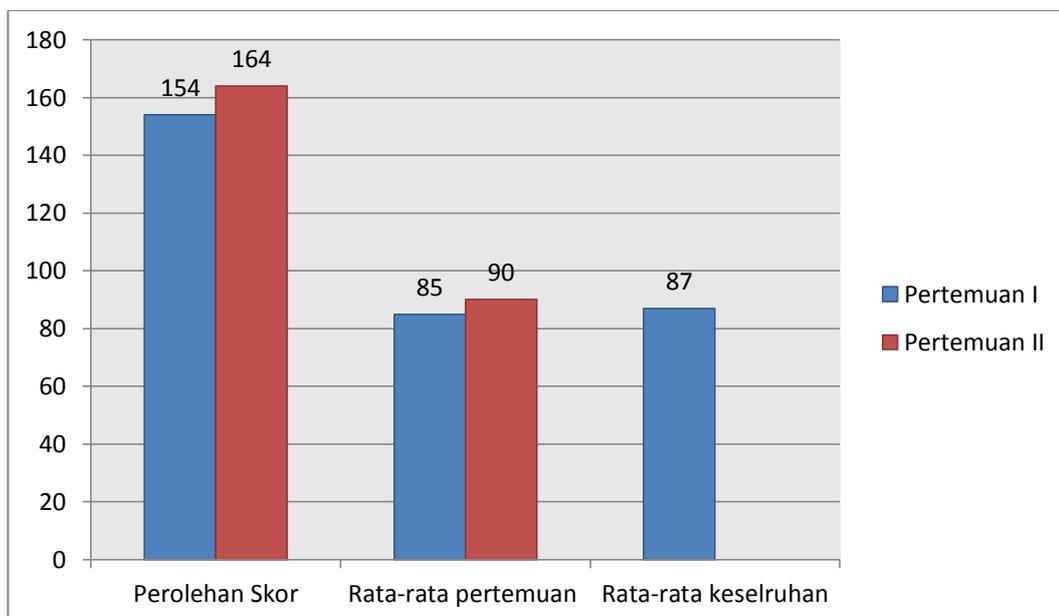
kriteria aktifitas pengelolaan model pembelajaran guru menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tingkat pencapaian	kualifikasi
90%-100%	Sangat Baik
75%-89%	Baik
65%-74%	Cukup Baik
55%-64%	Kurang Baik
0% - 54%	Sangat kurang

Hasil observasi aktivitas guru menggunakan model pembelajaran Buzz Group dalam pembelajaran ips pada siklus II ini juga dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.5 Hasil obsevasi aktivitas guru siklus II



Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran buzz group aktivitas pengelolaan model pembelajaran guru pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua yang termasuk dalam kategori sangat baik. Aktivitas guru pada pertemuan pertama sudah mencapai rata 85%, pada pertemuan kedua mencapai 90%. Dengan rata-rata keseluruhan aktivitas guru pada siklus II 87%.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa guru sudah mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran buzz group. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan akibat adanya upaya perbaikan yang dilakukan oleh guru setelah merefleksi hasil pelaksanaan siklus I. Peran guru dalam pembelajaran sangat

berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini karena guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran yaitu mentransfer ilmu dan mengatur jalannya pembelajaran hingga pada proses penilaian.

Hasil penilaian hasil belajar siswa pada siklus II

No	Indikator	Hasil Belajar Siklus I
1	Jumlah nilai	2191
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai terendah	60
4	Siswa tuntas	25
5	Siswa tidak tuntas	4
6	Rata-rata	75%
7	Ketuntasan klasikal	86%

data diatas diperoleh dengan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan hasil belajar

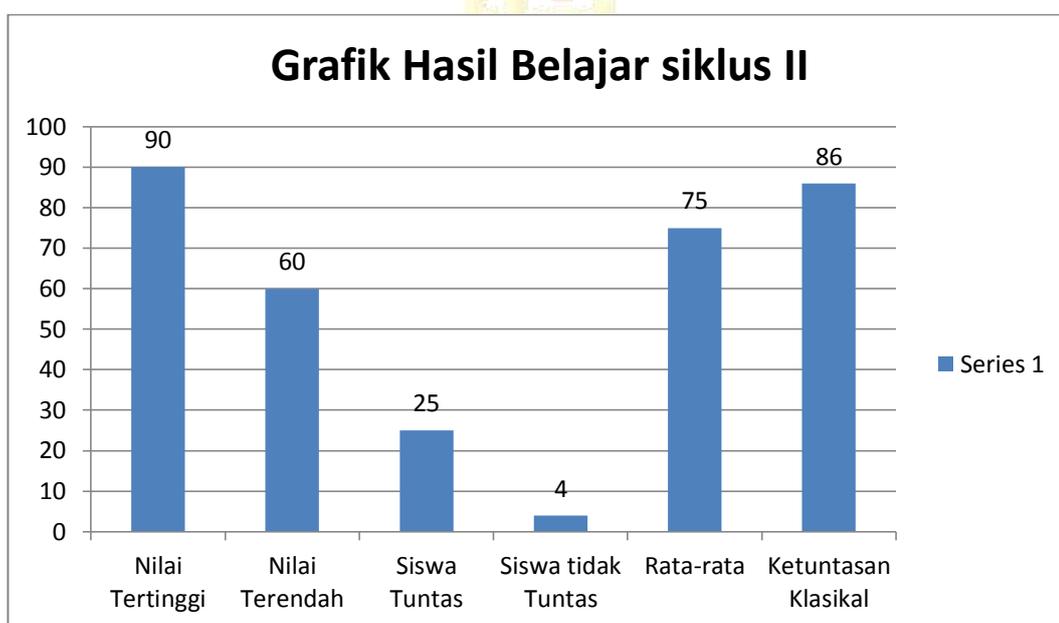
Ketuntasan hasil belajar	Kriteria
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
56 - 65	Cukup
40- 55	Kurang
≤ 40	Kurang sekali

Agar lebih memudahkan untuk memahami data hasil kompetensi siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) disajikan berdasarkan dua kategori yaitu tuntas dan belum tuntas. Berikut kriteria ketuntasan yang sudah ditentukan.

Tabel 4.7 Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai	Kategori
< 65	Tuntas
≥ 65	Belum Tuntas

Dari tabel hasil belajar siswa pada siklus II menggunakan model Pembelajaran Buzz group pada pembelajaran IPS dapat juga dilihat pada gambar 4.6 berikut:

Gambar 4.6 pencapaian hasil belajar siswa siklus II

Setelah siswa melalui proses pembelajaran siklus II dengan dua kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran Buzz Group terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai ketuntasan siswa. Dengan menggunakan *posttest* dan jumlah total nilai 2191, nilai tertinggi 90, nilai terendah 60, siswa yang tuntas 25 siswa, yang belum tuntas 4 siswa. dengan perolehan nilai rata-rata 75%, ketuntasan klasikal 86% dan hasil belajar siswa sudah mencapai target dengan peningkatan hasil

belajar pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial yang dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 65 dengan dengan tingkat ketuntasan 86%.

d. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Buzz group sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. hal ini terbukti bahwa siswa lebih aktif, lebih semangat, dan senang dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa juga sudah terbiasa dengan belajar secara berkelompok. Selain itu, siswa juga tidak canggung lagi dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Siswa juga lebih dapat menguasai materi pelajaran sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik.

B. Pembahasan

Hasil penelitian dan persentase rata-rata aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Buzz group mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yang dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel rekapitulasi Rata-Rata Aktivitas pembelajaran Siswa melalui Model Pembelajaran buzz group siklus I dan siklus II

No.	indikator	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata	Persentase Peningkatan
1.	Rata-rata	70%	76%	73%	6%
2.	Persentase keaktifan	55%	82%	68	27%

Peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Buzz group siklus I dan siklus II dapat dilihat juga pada gambar 4.2 berikut.

Melihat data yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran Buzz group dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial di mts SMP Argopuro 02 suci memiliki peningkatan terhadap aktifitas sehingga berimplikasi pada keaktifan pembelajaran siswa, dimana dari data hasil siklus I rata-rata keaktifan 70%, persentase aktifitas siswa mendapat 55% dari data tersebut pada siklus satu masih dapat disimpulkan dalam kategori (kurang aktif). Maka perlu treatment selanjutnya ialah dengan dilaksanakan siklus kedua dan pada siklus kedua data data yang didapatkan rata-rata keaktifan siswa mencapai 76% dan persentase aktifitas siswa mendapat 82% pada siklus II ini keaktifan siswa dapat dikategorikan (aktif). belajar suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Aspek tingkah laku yang dimaksud adalah pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, emosional, hubungan sosial, jasmai dan sikap.⁴⁹

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Muhjam Kamza Dkk,⁵⁰ Berdasarkan hasil analisis data koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,405. Berdasarkan $N=14$ dengan taraf signifikansi 5% rtabel sebesar 0,553. Artinya rtabel lebih besar dari rhitung yaitu $0,553 >$

⁴⁹ Oemar hamalik, proses belajar mengajar, bumi aksara, jakarta. 2007, 27

⁵⁰ Muhjam Kamza, Husaini, Ayu Indah Lestari, "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe *Buzz Group* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS", Jurnal Basicedu Vol 5 No 5 Tahun 2021

0,405 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara metode pembelajaran diskusi Buzz Group dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu. Dapat dijelaskan bahwasanya adanya hubungan tersebut menunjukkan bahwasanya model pembelajara yang kreatif dan inovatif dan baru akan memiliki hubungan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa. Sesuai penelitian kali ini antara pelaksanaan siklus I dan siklus II telah memiliki peningkatan yang sangat signifikan dan dapat disimpulkan siswa kelas VIII C SMP Argopuro 02 Suci sudah dapat dikatakan (Aktif) dalam pembelajaran dengan terapkan model pembelajaran Buzz group.

1. Aktifitas guru dalam pengelolaan model pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidik diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas pendidik saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

	Pert 1	Pert 2	Jumlah	Rata-Rata
Siklus I	59%	66%	125	61%
Siklus II	85%	90%	175	87%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata persentase guru pada siklus I sebesar 61% dan pada siklus II sebesar 87%. Dapat diketahui bahwa ada peningkatan aktivitas yang dilakukan pendidik dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 26%. Adanya peningkatan tersebut karena guru

merasa perlu memperbaiki rancangan aktivitasnya saat proses pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, maka akan semakin baik pula pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

C. Hasil belajar siswa

Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial siswa dengan menggunakan model pembelajaran buzz group pada siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel 4. sebagai berikut.

Tabel 4.8 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai tes		
		<i>Pra siklus</i>	<i>Siklus I</i>	<i>Siklus II</i>
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah nilai		1805	2191
2	Skor Tertinggi	70	80	90
3	Skor Terendah	40	40	60
4	Siswa tuntas	9	16	25
5	Tidak tuntas	20	13	4
6	Rata-Rata	53%	62%	75
7	Tingkat Ketuntasan	31%	55%	86

Berdasarkan uraian tersebut, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus (pretest) diketahui nilai rata-rata siswa mencapai nilai 53% dan nilai persentase siswa mencapai 31% data tersebut menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar siswa sangat rendah, pada hasil data dari siklus I tampak hasil belajar siswa mengalami peningkatan menggunakan model Buzz Group dengan perolehan nilai rata-rata siswa 62% dan nilai persentase siswa 55% telah menunjukkan adanya peningkatan di awal pra siklus yang sangat

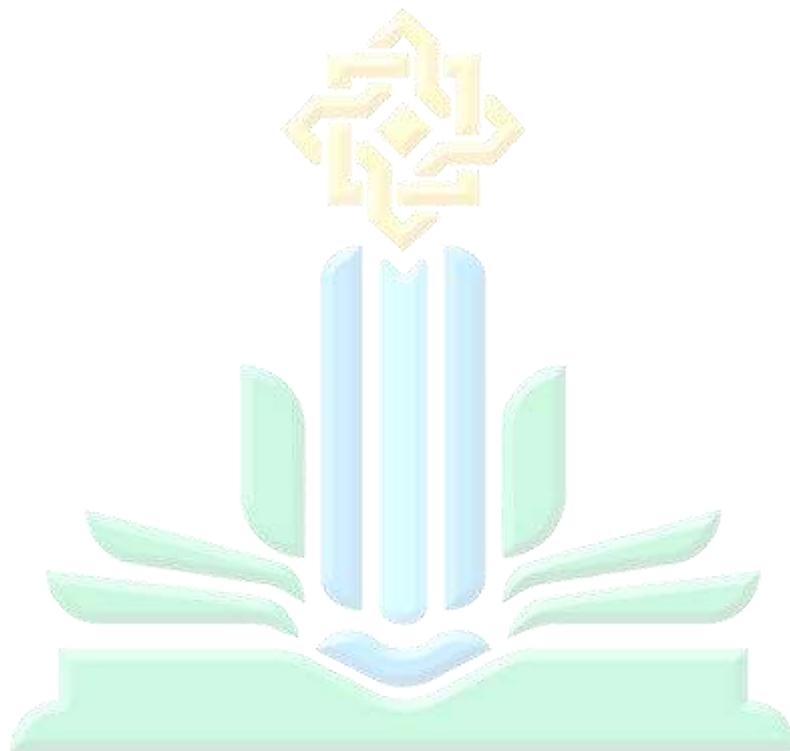
rendah menuju siklus I sudah mulai tampak, namun pada hasil siklus I dikatakan kurang mencapai kriteria ketuntasan. Dari data tes hasil belajar siswa pada siklus II perolehan hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 75% dan nilai persentase hasil belajar siswa mencapai 86% dapat dikategorikan hasil belajar siswa pada hasil siklus II ini sangat Baik.

Berdasarkan hasil penelitian Iswan E. Tawari. Ode Zulaiha pendapat Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini yaitu pada aspek kognitif. Aspek kognitif yaitu hasil belajar yang mengacu pada *knowledge*, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Hasil belajar pada aspek kognitif dalam penelitian ini diukur menggunakan serangkaian tes yang berupa pree-tes dan post-tes dalam setiap siklusnya.⁵¹

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan model pembelajaran Buzz group mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II pada nilai rata-rata terjadi peningkatan 13%, ketuntasan klasikal 31.2 hal ini terjadi karena pendidik/Guru optimal dalam menerapkan model pembelajaran Buzz group didalam pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah yang telah direncanakan dan tepat pada proses pelaksanaannya.

⁵¹ Iswan E. Tawari. Ode Zulaiha, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas Iv Sdn 113 Kab. Halmahera Selatan", Jurnal Pendas: Pendidikan Dasar. Vol. 3, No. 1 Juni 2021 EISSN 2528-7389

Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa model pembelajaran Buzz group dapat meningkatkan Aktifitas siswa, Aktifitas guru dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Buzz Group dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Argopuro 2 suci. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

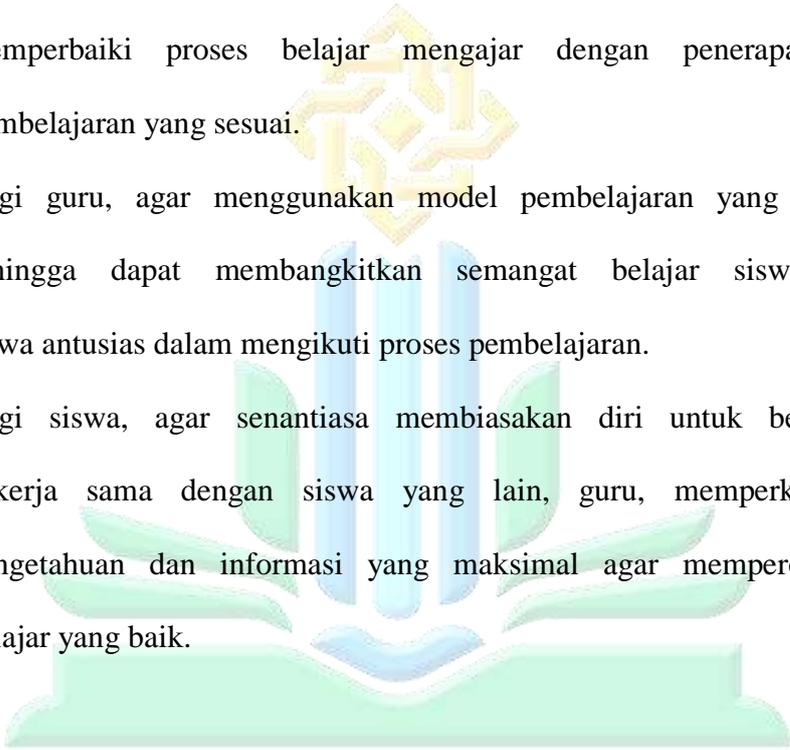
1. Pada aktivitas belajar siswa siklus I mencapai rata-rata 70%, persentase mencapai 55%. Pada aktivitas belajar siswa siklus II rata-rata mencapai 76%, persentase 82%, aktivitas guru pada siklus I mencapai rata-rata 61%, aktivitas guru pada siklus II mencapai 87%. Dari hasil diatas menunjukkan bahwasanya hasil tersebut adalah perhitungan tiap siklus dengan menggunakan analisis data yang telah ditentukan oleh peneliti, masing-masing siklus memiliki nilai yang berbeda hingga pada siklus dua penelitian dikatakan cukup karena nilai hasil aktivitas siswa masuk kategori (Aktif)
2. hasil belajar siklus I nilai rata-rata menacapai 62%, persentase menacapai 55%, hasil belajar siklus II nilai rata-rata menacapai siklus II menacapai rata-rata 75, persentase menacapai 86%. Dapat dijelaskan dari hasil belajar siswa tersebut tiap siklus memiliki hasil yang berbeda dan dikatakan penelitian berhasil apabila hasil belajar siswa telah menacapai kategori

(Baik) sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peneliti

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis merumuskan saran sebagaiberikut:

1. Bagi sekolah, agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan memperbaiki proses belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai.
2. Bagi guru, agar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa supaya siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan diri untuk belajar dan bekerja sama dengan siswa yang lain, guru, memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi yang maksimal agar memperoleh hasil belajar yang baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwanto, “Analisis Aktivitas Belajar Siswa”, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 3 No. 1 (2017),
- Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014),
- Anton M Mulyono, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000),
- Buchari Alma, *Pembelajaran Studi Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2010),
- Deliana Nifu, Hadi Gunawan Sakti, Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Buzz Group Dengan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu, *Jurnal Teknologi Pendidikan Oktober 2020: Vol. 5 No. 2*
- dewi silvina.” peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran bamboo dancing pada murid kelas IV SD negeri 1 lopok kabupaten sumbawa”(skripsi. UM makassar). 2020
- Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang : UIN Malang Press, 2008),
- I Made Parsa, *Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar*, (Kupang : CV. Rasi Terbit, 2017),.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2011,
- Lili Rahmawati, “Penerapan Metode Pembelajaran Buzz Group Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Vi Sd Islam Terpadu Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek,(skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru) 1443 H/2022 M,
- Muhjam Kamza, Husaini, Ayu Indah Lestari, “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS”, *Jurnal Basicedu Vol 5 No 5*
- Muhjam Kamza, Husaini, Ayu Indah Lestari. Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS, *Jurnal Basicedu Vol 5 No 5 Tahun 2021*
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media, 2013),
- Nur Iskandar,Skripsi, Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Statistika, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Ikip Pgrj Jember 2021

- Novi Susanti , Neni Lismareni , Ria Erviana Judul Penerapan Metode Buzz Group Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fungsi Di SMP Negeri 6 Pagaram, Jurnal Matheducation Nusantara Vol. 5(1), 2022
- Nur Jelita, Pengaruh Metode Buzz Group Dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Siswa Kelas V Di Sd Negeri 13 Babatan Seluma, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun, 2019 M/ 1440 H
- Nofriansyah, Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 74 Kota Bengkulu, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu 2020
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010),
- Nurochim , *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013),
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, bumi aksara, jakarta. 2007
- Rochman Natawijaya, *Dasar – Dasar Konseling*, (Jakarta: Perdana Mulya, 2005)
- Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2017),
- Syifana “Metode *Buzz Group Discussion* Dengan Permainan Rolet Membentuk Kemampuan Kerjasama Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran Ips”, *Rausyan Fikr. Vol. 16 No. 1 Maret 2020. ISSN. 1979-0074 e-ISSN. 9 772580 594187.17*,
- Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),
- Zainal Aqib Dan Ahmad Amrullah, *Ptk Pts Ptbk*, Andi Yogyakarta 2018

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Kajian
<p>Peingkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran <i>Buzz Group</i> Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Argopuro 2 Suci Tahun Pelajaran 2022-2023</p>	Ativitas Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian aktivitas belajar 2. Macam-macam aktivitas belajar 	<p>Siswa SMP argopuro 2 suci kelas VIIC</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian tindakan kelas 2. Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Tes c. Dokumentasi 3. Teknik analisis data menggunakan rumus statistik deksriptif 	<ol style="list-style-type: none"> a. Penggunaan model pembelajaran Buzz Group dalam pembelajaran IPS pada Tema Interaksi antarnegara Asean, semesterganjil di kelas VIII C dalam mata pelajaran Ips Tahun Pelajaran 2022/2023 b. Penggunaan model pembelajaran Buzz Group dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam mata pelajaran Ips Tahun Pelajaran 2022/2023.
	Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian hasil belajar 2. Ciri-ciri hasil belajar 3. Faktor hasil belajar 			
	Buzz Group	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Buzz Group 2. Langkah-langkah Buzz Group 3. Kelebihan dan kekurangan Buzz Group 4. Kapan model model ini digunakan 			
	Ilmu Pengetahuan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian IPS 2. Tujuan IPS 			

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ahmad Vaisal
NIM : T20179010
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk berproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 19 Desember 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAH SIDDIQ
JEMBER



Ahmad Vaisal

NIM.T20179010

Mohon izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Matarani No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website [www.http://ftik.umkhas-jember.ac.id](http://ftik.umkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4453/In.20/3.a/PP.009/09/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Argopuro 2 Suci
Jl. keputren suci,kec panti kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20179010
Nama : AHMAD VAISAL
Semester : Semester sebelas
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BUZZ GROUP PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII DI SMP ARGOPURO 2 SUCI TAHUN AJARAN 2022/2023.

" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nurul Hidayati S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Jember, 12 September 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Surat selesai penelitian



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DIPONEGORO
SMP ARGOPURO 2 SUCI

NSS : 204052416096 Status : Akreditasi A NPSN : 20523763
Jl. Keputren Suci - Panti - Jember (68153) Telp. (0331) 413 110
Email : smpargopuro2@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN Nomor Surat : 617/E.23/SMP.ARG.2/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURUL HIDAYATI, S.Pd
Jabatan : kepala Sekolah
Nama sekolah : Sekolah Menengah Pertama Argopuro 2 Suci
Alamat sekolah : Jl. Keputren Suci Panti Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : AHMAD VAISAL
Nim : T20179010
Prodi/Semester : 11 (Sebelas)
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian/reset pendidikan dengan judul "Peningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *buzz group* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII C Di Sekolah Menengah Pertama Argopuro 2 Suci Tahun Ajaran 2022-2023" selama 30 hari dari 7 september s/d 6 Oktober di lembaga kami SMP Argopuro 2 Suci untuk menyelesaikan tugas Skripsinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan semestinya.

Jember, 6 Oktober 2022
Kepala sekolah
SMP Argopuro 2 Suci



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

NURUL HIDAYATI, S.Pd

Silabus

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

A. SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP Argopuro 2 Suci

Kelas : VIII (Delapan)

Kompetensi Inti :

- **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi Dasar	Meteri	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis dan Negara-Negara ASEAN dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kondisi geografis di Negara ASEAN • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN • Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • Mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang

<p>3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya. • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia. • Konflik dan integrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya • Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia • Mengemukakan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya. • Menyajikan data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan sosial budaya
<p>3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi. • Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi • Pengaruh interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan ASEAN • Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi • Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN • Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.

<p>interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN</p>	<p>(ekspor-impor).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur. • Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara. • Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara.
<p>3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan. 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia. • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. • Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia. • Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan • Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan

A. PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP I)

A. Identitas

Satuan pendidikan : SMP ARGOPURO 2 SUCI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi pokok/Tema : Intraksi Antar Negara
ASEAN
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 Tatap
Muka)

B. Kompetensi Inti (KI)

- a. **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- b. **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- c. **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

C. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan negara-negara yang termasuk dalam Negara ASEAN • Memahami letak dan luas negara-negara ASEAN • Memahami kondisi iklim dan geologis negara-negara ASEAN • Memahami rupa bumi, tata asir dan kondisi tanah negara-negara ASEAN • Memahami flora dan fauna negara-negara ASEAN • Memahami konsep sumber daya alam • Menyebutkan berbagai jenis sumber daya alam yang ada di sekitar • Menyebutkan berbagai jenis sumber daya alam yang ada di negara-negara ASEAN • Menjelaskan penyebaran sumber daya alam di darat dan di laut • Memahami konsep Sumber Daya Manusia • Menjelaskan jumlah, sebaran, dan komposisi sumber daya manusia di Indonesia dan ASEAN • Menjelaskan pertumbuhan sumber daya manusia di Indonesia dan ASEAN • Menjelaskan konsep kualitas sumber daya manusia (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan) • Memahami berbagai etnik yang ada di Indonesia dan negara-negara di ASEAN • Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang di ASEAN; • Menjelaskan distribusi potensi Negara-negara ASEAN • Memahami dampak positif dan negatif dari perdagangan antara negara-negara ASEAN • Memahami dampak positif dan negatif dari mobilitas penduduk di ASEAN
<p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta negara ASEAN • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN

oleh faktor alam dan manusia	
(teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun galery gambar berbagai etnik yang ada di Indonesia dan negara-negara ASEAN • Membuat karya tulis mengenai salah satu bentuk interaksi antarruang di ASEAN • Membuat karya tulis dengan topik “Dampak Positif dan Negatif Perdagangan Antar Negara-Negara ASEAN”

D. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai informasi tentang Pengertian, Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerja Sama.
- ✓ Peserta didik dapat menyebutkan Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerja Sama.
- ✓ Peserta didik dapat memahami Pengertian, Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerja Sama.

E. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : *Scientific Learning*
- b. Metode : Ceramah, Diskusi dan tanya jawab
- c. Model pembelajaran : **Buzz Group**

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- a. Media :-
- b. Alat : Papan tulis dan spidol
- c. Sumber : Buku Paket Kelas VIII, Internet dan Sumber lainnya yang relevan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberi salam dan berdoa bersama b. Guru mengabsen kehadiran siswa c. Guru memotivasi siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ a Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Pengertian, Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerja Sama melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ▪ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Pengertian, Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerja Sama <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca materi mengenai pengertian kerja sama yang terdapat di buku siswa . • Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket B menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan , yang berkaitan dengan 	60 menit

		<p>materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya :</p> <p>Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Pengertian, Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerja Sama. Contoh;</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengapa terjadi kerja sama? • apa syarat terjadinya kerja sama? <p>Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>d. Mengasosiasi/Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ▪ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Pengertian, Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerja Sama ▪ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket 	
--	--	---	--

		<p>maupun sumber lain seperti internet tentang Pengertian, Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerja Sama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik secara berkelompok diminta untuk mengisi kolom tentang faktor pendorong dan faktor penghambat kerja sama negara-negara ASEAN. ▪ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ▪ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan <p>Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Pengertian, Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerja Sama</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ▪ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. <p>Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Pengertian, Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerja Sama</p>	
3	Penutup	a. Siswa bersama guru menarik	10 menit

		<p>kesimpulan terhadap materi pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberi penugasan untuk di kumpulkan minggu depan.</p> <p>c. Guru menyampaikan materi selanjutnya.</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dan doa bersama.</p>	
--	--	--	--

Penilaian

1. Penilaian kompetensi pengetahuan (kognitif)
2. Penilaian keterampilan (psikomotor)
3. Penilaian sikap (afektif)

Jember, 19 Desember 2022

Mengetahui,

Guru Mapel IPS



Bibik Yuswantoro S.Pd

Peneliti



Ahmad Vaisal

Mengetahui

Kepala SMP Argopuro 2 Suci,




Nurul Hidayati, S.Pd.

KI

RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN (RPP II)

A. Identitas

Satuan pendidikan : SMP ARGOPURO 2 SUCI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi pokok/Tema : Intraksi Antar Negara
ASEAN
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 Tatap
Muka)

B. Kompetensi Inti (KI)

KI K1 dan K12: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

C. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan negara-negara yang termasuk dalam Negara ASEAN • Memahami letak dan luas negara-negara ASEAN • Memahami kondisi iklim dan geologis negara-negara ASEAN • Memahami rupa bumi, tata asir dan kondisi tanah negara-negara ASEAN • Memahami flora dan fauna negara-negara ASEAN • Memahami konsep sumber daya alam • Menyebutkan berbagai jenis sumber daya alam yang ada di sekitar • Menyebutkan berbagai jenis sumber daya alam yang ada di negara-negara ASEAN • Menjelaskan penyebaran sumber daya alam di darat dan di laut • Memahami konsep Sumber Daya Manusia • Menjelaskan jumlah, sebaran, dan komposisi sumber daya manusia di Indonesia dan ASEAN • Menjelaskan pertumbuhan sumber daya manusia di Indonesia dan ASEAN • Menjelaskan konsep kualitas sumber daya manusia (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan) • Memahami berbagai etnik yang ada di Indonesia dan negara-negara di ASEAN • Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang di ASEAN; • Menjelaskan distribusi potensi Negara-negara ASEAN • Memahami dampak positif dan negatif dari perdagangan antar negara-negara ASEAN • Memahami dampak positif dan negatif dari mobilitas penduduk di ASEAN
<p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta negara ASEAN • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN

<p>(teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun galery gambar berbagai etnik yang ada di Indonesia dan negara-negara ASEAN • Membuat karya tulis mengenai salah satu bentuk interaksi antarruang di ASEAN • Membuat karya tulis dengan topik “Dampak Positif dan Negatif Perdagangan Antar Negara-Negara ASEAN”
--	--

D. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai informasi tentang Bentuk-Bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan dan Perkembangannya)
- ✓ Peserta didik dapat menyebutkan Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerja Sama
- ✓ Peserta didik dapat memahami Bentuk-Bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan dan Perkembangannya).

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Metode : Ceramah, diskusi DAN Tanya Jawab
3. Model pembelajaran : *BUZZ GROUP*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : -
2. Alat : Papan tulis dan spidol
3. Sumber : Buku Paket Kelas VIII , Internet dan Sumber lainnyayang relevan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin ▪ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya ▪ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah: Bentuk-Bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan dan Perkembangannya) ▪ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung <p style="margin-left: 40px;">Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.</p>	10 menit
2	Inti	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Bentuk-Bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan dan Perkembangannya) melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ▪ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan 	60 menit

		<p>dengan materi Bentuk-Bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan dan Perkembangannya) .</p> <p>Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ▪ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Bentuk-Bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan dan Perkembangannya). Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kerja sama antar negara anggota ASEAN dalam social dilakukan? <p>Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ▪ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai 	
--	--	---	--

		<p>Bentuk-Bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan dan Perkembangannya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab, cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet tentang Bentuk-Bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan dan Perkembangannya) <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok: Kelompok Ekonomi, Kelompok Sosial, Kelompok Politik, Kelompok Budaya, dan Kelompok Pendidikan. – Peserta didik diminta membaca artikel dengan tema kerja sama negara-negara ASEAN yang terdapat pada buku halaman 46 <p>Peserta didik mencari informasi mengenai hubungan kerja sama yang terjadi di Indonesia dengan negara ASEAN lainnya. Informasi dapat diperoleh dari buku, majalah, ataupun internet</p> <p>d. Mengasosiasi/Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 1. Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ▪ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan 	
--	--	--	--

	<p>Penutup</p>	<p>dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Bentuk-Bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan dan Perkembangannya)</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ▪ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. <p>Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Bentuk-Bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan dan Perkembangannya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. ▪ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya <p>Berdoa dan Memberi salam.</p>	<p>10 menit</p>
--	----------------	---	-----------------

Penilaian

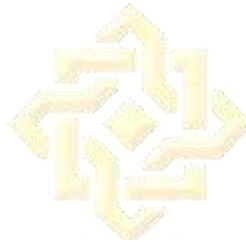
1. Penilaian kompetensi pengetahuan (kognitif)
2. Penilaian keterampilan (psikomotor)
3. Penilaian sikap (afektif)

Jember, 19 Desember 2022

Guru Mapel IPS



Bibik Yuswantoro S.Pd



Peneliti



Ahmad Vaisal

Mengetahui

Kepala SMP Argopuro 2 Suci,



Nurul Hidayati, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN (RPP III)

A. Identitas

Satuan pendidikan : SMP ARGOPURO 2 SUCI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi pokok/Tema : Intraksi Antar Negara
ASEAN
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 Tatap
Muka)

H. Kompetensi Inti (KI)

KI KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

I. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan negara-negara yang termasuk dalam Negara ASEAN • Memahami letak dan luas negara-negara ASEAN • Memahami kondisi iklim dan geologis negara-negara ASEAN • Memahami rupa bumi, tata asir dan kondisi tanah negara-negara ASEAN • Memahami flora dan fauna negara-negara ASEAN • Memahami konsep sumber daya alam • Menyebutkan berbagai jenis sumber daya alam yang ada di sekitar • Menyebutkan berbagai jenis sumber daya alam yang ada di negara-negara ASEAN • Menjelaskan penyebaran sumber daya alam di darat dan di laut • Memahami konsep Sumber Daya Manusia • Menjelaskan jumlah, sebaran, dan komposisi sumber daya manusia di Indonesia dan ASEAN • Menjelaskan pertumbuhan sumber daya manusia di Indonesia dan ASEAN • Menjelaskan konsep kualitas sumber daya manusia (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan) • Memahami berbagai etnik yang ada di Indonesia dan negara-negara di ASEAN • Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang di ASEAN; • Menjelaskan distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN • Memahami dampak positif dan negatif dari perdagangan antar negara-negara ASEAN • Memahami dampak positif dan negatif dari mobilitas penduduk di ASEAN
<p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta negara ASEAN • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN

<p>(teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun galery gambar berbagai etnik yang ada di Indonesia dan negara-negara ASEAN • Membuat karya tulis mengenai salah satu bentuk interaksi antarruang di ASEAN • Membuat karya tulis dengan topik “Dampak Positif dan Negatif Perdagangan Antar Negara-Negara ASEAN”
--	--

B. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai informasi tentang Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN
- ✓ Peserta didik dapat memahami Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN.

1. Metode Pembelajaran Pendekatan : *Scientific Learning*

2. Metode : Diskusi kelompok dan penugasan
3. Model pembelajaran : *BUZZ GROUP*

C. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Slide power point
2. Alat : Laptop dan Proyektor
3. Sumber : Buku Paket Kelas IX, Internet dan Sumber lainnyayang relevan.

D. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin ▪ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya ▪ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah: Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN ▪ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung <p style="margin-left: 40px;">Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang</p>	10 menitt
2	Inti	<p>a. Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan)</p> <p>Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan</p>	

		<p>yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN .</p> <p>Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket</p> <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ▪ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Apa Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Budaya di Negara-Negara ASEAN? <p>Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p>	
--	--	--	--

		<p>c. Mengumpulkan Data/Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ▪ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN ▪ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet tentang Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN ▪ Peserta didik dibagi dalam kelompok beranggotakan 5 orang (kelompok asal). Peserta didik dalam kelompok mendatangi/mendatangi kelompok ahli untu mendiskusikan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN. Guru Mendampingi dan mengarahkan. <p>d. Mengasosiasi/Menalar</p> <p>. Peserta didik mengasosiasi data</p>	
--	--	--	--

		<p>yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain.</p> <p>. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>1. Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN</p> <p>e. Mengkomunikasikan Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN</p>	
3	Penutup	<p>a. Siswa bersama guru menarik kesimpulan terhadap materi pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberi penugasan untuk di kumpulkan minggu depan.</p> <p>c. Guru menyampaikan materi</p>	10 enit

		selanjutnya. d. Guru menutup pembelajaran dan doa bersama.	
--	--	--	--

E. Penilaian

1. Penilaian kompetensi pengetahuan (kognitif)
2. Penilaian keterampilan (psikomotor)
3. Penilaian sikap (afektif)

F. Lampiran

1. Lembar penilaian pengetahuan
2. Lembar penilaian keterampilan
3. Lembar penilaian sikap

Jember, 19 Desember 2022

Mengetahui,
Guru Mapel IPS

Bibik Yuswantoro S.Pd

Peneliti

Ahmad Vaisal

Mengetahui
Kepala SMP Argopuro 2 Suci,

KL

Nur ul Hidayati, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP IV)

A. Identitas

Satuan pendidikan : SMP ARGOPURO 2 SUCI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi pokok/Tema : Intraksi Antar Negara ASEAN
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 Tatap Muka)

J. Kompetensi Inti (KI)

KI KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

K. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan negara-negara yang termasuk dalam Negara ASEAN • Memahami letak dan luas negara-negara ASEAN • Memahami kondisi iklim dan geologis negara-negara ASEAN • Memahami rupa bumi, tata asir dan kondisi tanah negara-negara ASEAN • Memahami flora dan fauna negara-negara ASEAN • Memahami konsep sumber daya alam • Menyebutkan berbagai jenis sumber daya alam yang ada di sekitar • Menyebutkan berbagai jenis sumber daya alam yang ada di negara-negara ASEAN • Menjelaskan penyebaran sumber daya alam di darat dan di laut • Memahami konsep Sumber Daya Manusia • Menjelaskan jumlah, sebaran, dan komposisi sumber daya manusia di Indonesia dan ASEAN • Menjelaskan pertumbuhan sumber daya manusia di Indonesia dan ASEAN • Menjelaskan konsep kualitas sumber daya manusia (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan) • Memahami berbagai etnik yang ada di Indonesia dan negara-negara di ASEAN • Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang di ASEAN; • Menjelaskan distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN • Memahami dampak positif dan negatif dari perdagangan antar negara-negara ASEAN • Memahami dampak positif dan negatif dari mobilitas penduduk di ASEAN
<p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta negara ASEAN • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN

oleh faktor alam dan manusia	
(teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun galery gambar berbagai etnik yang ada di Indonesia dan negara-negara ASEAN • Membuat karya tulis mengenai salah satu bentuk interaksi antarruang di ASEAN • Membuat karya tulis dengan topik “Dampak Positif dan Negatif Perdagangan Antar Negara-Negara ASEAN”

B. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Peserta didik dapat menganalisis Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN
- ✓ Peserta didik dapat menyebutkan Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN
- ✓ Peserta didik dapat memahami Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Metode : Tanya jawab dan diskusi
3. Model pembelajaran : *buzz group*

D. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point (PPT)
2. Alat : Laptop dan Proyektor
3. Sumber : Buku Paket Kelas VIII, Internet dan Sumber lainnya yang relevan.

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin ▪ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya ▪ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah: Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN ▪ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung <p style="margin-left: 40px;">Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.</p>	10 menitt
2	Inti	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ▪ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN . 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca materi mengenai pengertian kerja sama yang terdapat di buku siswa. Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket 	
		<p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan, yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ▪ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> ▪ apa syarat terjadinya kerja sama? Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. <p>c. Mengumpulkan Data/Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab, cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ▪ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang 	

		<p>sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet tentang Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN ▪ Masing-masing kelompok ahli membuat peta konsep pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan di negara-negara ASEAN dalam selembar kertas A3 yang telah disediakan oleh guru. Peta konsep diusahakan semenarik mungkin. Peserta didik diberi tugas untuk merumuskan gagasan mengenai upaya-upaya meningkatkan kerja sama negara-negara ASEAN. <p>d. Mengasosiasi/Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ▪ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan ▪ Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Upaya-upaya 	
--	--	---	--

		<p>Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ▪ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. <p>Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN</p>	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru menarik kesimpulan terhadap materi pembelajaran. ▪ Guru memberi penugasan untuk di kumpulkan minggu depan. ▪ Guru menyampaikan materi selanjutnya. ▪ Guru menutup pembelajaran dan doa bersama. 	10 menit

F. Penilaian

1. Penilaian kompetensi pengetahuan (kognitif)
2. Penilaian keterampilan (psikomotor)
3. Penilaian sikap (afektif)

Jember, 19 Desember 2022

Mengetahui,

Guru Mapel IPS



Bibik Yuswantoro S.Pd.



Peneliti



Ahmad Vaisal

Mengetahui

Kepala SMP Argopuro 2 Suci,



Nuzul Hidayati, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran *Buzz Group*

Tema :
 Sub Tema :
 Hari Dan Tanggal :
 Jam Pelajaran :
 Hari, Tanggal :
 Siklus :
 Pertemuan Ke :
 Pengamat :

No	Langkah- Langkah <i>Buzz Group</i>	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam guru ▪ Siswa dan guru berdoa bersama ▪ Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru ▪ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi yang ingin dicapai 	1, 2, 3 dan 4	4
2.	Pemberian Contoh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak guru menentuksn materi yang akan diskusikan ▪ Siswa menyimak uraian singkat materi yang disampaikan oleh guru 	5 dan 6	2

3.	Seleksi Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagi menjadi 6 kelompok (setiap kelompok terdiri 4 atau 5 orang siswa) ▪ Siswa berkumpul sesuai kelompok kecil yang sudah ditentukan ▪ Siswa mendiskusikan bersama teman kelompok tugas yang sudah diberikan 	7, 8 dan 9	3
	Presentasi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa kelompok maju bergantian membacakan hasil tugas yang diberikan oleh guru ▪ Siswa yang berda dikelompok berbeda menyimak bacaan yang dipresentasikan kelompok yang maju 	10,11,12 Dan 13	4
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju ▪ Setelah selesai setiap kelompok maju diinstruksikan kembali ke kelompok masing-masing dengan rapi 		
6.	Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru mendiskusikan materi pembelajaran ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru 	14 dan 15	2
7.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak guru mengulas kembali materi pelajaran ▪ Siswa menyimak guru menyebutkan jawaban yang benar 	16 dan 17	2
8.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan ▪ Siswa dan guru berdoa bersama ▪ Siswa menjawab salam guru 	18, 19, dan 20	3
Jumlah				20

Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Guru Melalui Model Pembelajaran Buzz Group Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Langkah- Langkah <i>Broken Teks</i>	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengucapkan salam kepada Siswa ▪ Guru meminta siswa berdoa bersama ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa ▪ guru menyampaikan mengenai kompetensi pembelajaran yang akan ingin dicapai 	1,2,3 dan 4	4
2.	Pemberian Contoh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ guru menentukan materi yang akan didiskusikan setiap kelompok kecil ▪ guru memberikan uraian singkat materi yang akan didiskusikan 	5 dan 6	2
3.	Seleksi Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ guru membagi siswa menjadi 8 kelompok (setiap kelompok terdiri 5 orang) ▪ guru meminta Siswa berkumpul sesuai kelompok kecil yang sudah ditentukan ▪ guru meminta Siswa mendiskusikan bersama kelompok kecil tugas yang sudah diberikan 	7,8 dan 9	3

4.	Presentasi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ guru meminta setiap kelompok atau perwakilan maju bergantian membacakan hasil tugas yang telah didiskusikan ▪ Guru Siswa yang berda dikelompok berbeda menyimak bacaan yang dipresentasikan kelompok yang maju ▪ Guru meminta kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan masukan kepada kelompok yang rr ▪ Guru instruksikan Setelah selesai setiap kelompok li ke kelompok masing-masing dengan rapi 	10,11, 12, dan 13	4
6.	Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa mendiskusikan materi pembelajaran ▪ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa 	14 dan 15	2
7.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa menyimak penjelasan kembali materi yang sedang dipelajari ▪ guru meminta siswa menyimak jawaban yang benar terkait tugas yang diberikan 	16 dan 17	2
8.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ guru meminta siswa bersama-sama membuat kesimpulan ▪ guru meminta siswa berdoa bersama ▪ guru mengucapkan salam penutup kepada siswa 	18, 19, dan 20	3
Jumlah				20

Kisi-kisi penyusunan soal tes hasil belajar siswa

Kompetensi dasar :

3.1 menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya dan politik.

Kelas/semester : VIII/Ganjil

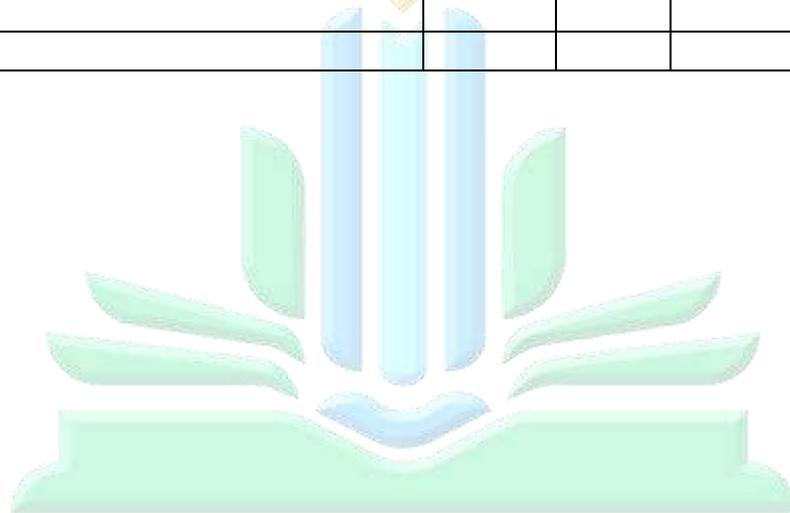
Materi pokok : Perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN

Sub materi : Interaksi antar negara ASEAN

No	Indikator Soal	Bentuk Soal	Tingkat Ranah	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
1	Hubungan antar negara untuk mencapai kesepakatan	PG	C2	Mudah	1
2	Tujuan dari kerja sama ASEAN	PG	C2	Mudah	2
3	Perkemahan tahun 2010 di Sambas diprakarsai tiga negara	PG	C2	Mudah	3
4	Peran kerja sama ASEAN dalam pembangunan ekonomi	PG	C2	Mudah	4
5	Kondisi alam sebagai modal kerja sama ASEAN	PG	C1	Mudah	5
6	Bentuk kebijakan ASEAN	PG	C2	Mudah	6
7	Ajang kebudayaan	PG	C2	Mudah	7
8	Pengungsi perahu Myanmar yang menimbulkan interaksi antarnegara	PG	C2	Mudah	8
9	Perebutan kompleks kuil Preah Vihear	PG	C3	Sukar	9
10	Negara tingkat pendidikan terbaik	PG	C2	Mudah	10
11	Upaya meningkatkan kerja sama ASEAN	PG	C2	Mudah	11
12	Jumlah penduduk Indonesia di negara ASEAN	PG	C2	Mudah	12
13	Dampak sosial perkembangan teknologi, transportasi dan komunikasi	PG	C4	Sukar	13
14	Dampak negatif perdagangan bebas wilayah	PG	C4	Sukar	14
15	Dampak negatif perdagangan bebas bagi negara produsen	PG	C4	Sukar	15
16	Tujuan dibentuk organisasi	PG	C3	sukar	16

	internasional				
17	Kepanjangan ASEAN	PG	C2	Mudah	17
18	Dampak perbedaan iklim terhadap budaya dan interaksi manusia	PG	C3	Mudah	18
19	Kegiatan ekspor dan impor dikarenakan	PG	C3	Mudah	19
20	Faktor pendorong terbentuknya kerja sama	PG	C2	Mudah	20
21	Peran kerja sama dibidang ekonomi	PG	C2	Mudah	21
22	Penghambat kerja sama yang mengganggu stabilitas	PG	C4	Sukar	22
23	Kerja sama penanggulangan bencana klimatik antar negara	PG	C2	Mudah	23
24	Kesadaran yang membentuk ASEAN	PG	C2	Mudah	24
25	Pentingnya menjalin kerja sama	PG	C3	Sukar	25
26	Kebijakan Penghambat kerja yang bertujuan melindungi dalam negeri dan meningkatkan daya saing	PG	C5	Sukar	26
27	Kerja sama dalam sosial budaya	PG	C2	Mudah	27
28	Pertemuan para menteri pertahanan dalam mempromosikan perdamaian dan stabilitas	PG	C3	Mudah	28
29	Peningkatan kerja sama untuk mengatasi kemiskinan dan kesejahteraan	PG	C2	Mudah	29
30	Contoh pembinaan persaudaraan disekolah berdasarkan ASEAN	PG	C4	Sukar	30
31	Kesulitan memperoleh bahan baku pada kegiatan produksi sehingga harus impor	PG	C3	Mudah	31
32	Menanggulangi masalah perkembangan penduduk melalui kerja sama	PG	C3	Mudah	32
33	Kelompok atau etnis di nyanmar	PG	C3	Mudah	33
34	Contoh kerja sama penggulangan bencana klimatik	PG	C2	Mudah	34
35	Kesepakatan dalambidang pariwisata	PG	C2	Mudah	35
36	Upaya meningkatkan kerja sama dibidang politik	PG	C2	Mudah	36
37	Tujuan kerjasama bidang politik	PG	C2	Mudah	37
38	Bentuk kerja sama ASEAN council teachers convention	PG	C3	Mudah	38
39	Kerja sama treaty on south Asean	PG	C3	Mudah	39

	nuclear weapon free zone				
40	Anggota ASEAN perekonomiannya sebagian besar dari minyak dan gas bumi	PG	C3	Mudah	40
41	Urgensi hubungan antar negara ASEAN	essay	C2	Mudah	41
42	Maksud interaksi antar negara ASEAN	Essay	C2	Mudah	42
43	Contoh Kebijakan protektif sebagai salah satu penghambat kerja sama antar negara	Essay	C2	Mudah	43
44	Tujuan kerja sama dibidang pendidikan ASEAN	Essay	C2	Mudah	44
45	Persamaan negara-negara ASEAN berdasarkan potensi SDA	Essay	C3	Sukar	45

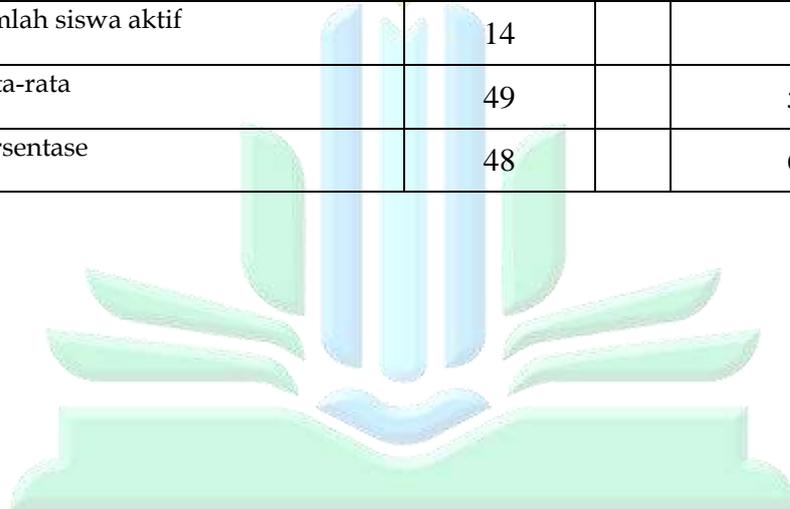


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Aktivitas siswa siklus I

No	Nama Siswa	SIKLUS I					
		PERTEMUAN 1			PERTEMUAN II		
		P1	P2		P1	P2	
1	Adinda Sisilia Maharani	4	4		4	4	
2	Ahmad Angga Ramadani Darminto	4	4		4	4	
3	Ahmad Ridwan Sanjaya	4	4		4	4	
4	Ahmad Riyan Muhyidin	4	4		4	4	
5	Akhmad Noval Azizi	3	3		3	3	
6	Amrizal Dwi Ramadhani	4	4		4	4	
7	Andin Safira	3	3		3	4	
8	Auliya Fasilitul Muroddah	3	3		3	4	
9	Cinta Maulina Hartanti	2	3		2	3	
10	Daffa' Rizqi Kholifatur Rohman	4	4		4	4	
11	Dian Safitri	4	3		2	3	
12	Dicky Angga Maulana	4	4		4	4	
13	Diklin Herlina	3	4		3	4	
14	Dinda Vania Mawarizta	2	3		3	3	
15	Feby Yola Az Zahra	4	4		4	4	
16	Jessica Ayu Manda Putri	3	4		3	4	
17	Lutfiah Nurul Afifah	4	4		4	4	
18	Maulana Adi Candra Saputra Qowi	4	4		4	4	
19	May Unsi Anjan	3	3		3	3	
20	Moh. Danil Ibrahim	3	2		4	4	
21	Mohammad Rohid Assarif	2	3		2	3	
22	Muhammad Azril Hamdani	2	3		4	4	

23	Nur Dian Rahayu Maulidia	4	4		4	4	
24	Nuri Fitriah	4	4		4	4	
25	Prasetyo Ariel Saputra	3	3		4	4	
26	Rahma Zulfiatul Faizah	3	3		4	4	
27	Salsabila Sakinah	4	4		4	4	
28	Siti Aisyah Dewi Nur Kholis	2	2		2	2	
29	Widia	3	3		4	4	
		96	100		101	108	
		98			104.5		
	Jumlah siswa aktif	14			18		
	Rata-rata	49			52		
	persentase	48			62		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Aktivitas guru siklus I

No.	Tiap butir Indikator yang dinilai	Siklus I			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		P1	P2	P1	P2
I Pembukaan					
	▪ Guru mengucapkan salam kepada Siswa	3	4	5	4
	▪ Guru meminta siswa berdoa bersama	4	3	5	4
	▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa	3	2	4	2
	▪ guru menyampaikan mengenai kompetensi pembelajaran yang akan ingin dicapai	3	3	3	3
II Pemberian Contoh					
	▪ guru mendemonstrasikan aturan bermain	3	4	4	4
	▪ guru memberikan pertanyaan kepada siswa	3	3	3	3
III Seleksi Kelompok					
	▪ guru membagi siswa menjadi 8 kelompok (setiap kelompok terdiri 5 orang)	2	3	3	4
	▪ guru meminta Siswa berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan	3	3	3	3
	▪ guru meminta Siswa mendiskusikan bersama teman kelompok tugas yang sudah diberikan	2	3	3	4
IV Presentasi kelompok					
	▪ guru meminta setiap kelompok maju bergantian membacakan hasil tugas yang diberikan	2	3	3	3

	▪ Guru Siswa yang berda dikelompok berbeda menyimak bacaan yang dipresentasikan kelompok yang maju	3	3	3	3
	▪ Guru meminta kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju	4	3	4	4
	▪ Guru instruksikan Setelah selesai setiap kelompok maju kembali ke kelompok masing-masing dengan rapi	3	3	3	3
V Diskusi bersama					
	▪ Guru dan siswa mendiskusikan materi pembelajaran	3	3	3	3
	▪ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	3	3	3	3
VI Evaluasi					
	▪ Guru meminta siswa menyimak penjelasan kembali materi yang sedang dipelajari	3	3	3	4
	▪ guru meminta siswa menyimak jawaban yang benar terkait tugas yang diberikan	2	4	2	4
VII Penutup					
	▪ guru meminta siswa bersama-sama membuat kesimpulan	3	2	3	2
	▪ guru meminta siswa berdoa bersama	3	4	3	4
	▪ guru mengucapkan salam penutup kepada siswa	2	3	2	3
Jumlah		57	62	65	67
		119		132	
Rata-rata		59		66	

Nilai Hasil Belajar Siklus I

NO	Nama siswa	NILAI SIKLUS I	Keterangan
		KKM 65	
		S1	
1	Adinda Sisilia Maharani	65	
2	Ahmad Angga Ramadani Darminto	60	
3	Ahmad Ridwan Sanjaya	65	
4	Ahmad Riyan Muhyidin	65	
5	Akhmad Noval Azizi	65	
6	Amrizal Dwi Ramadhani	64	
7	Andin Safira	65	
8	Auliya Fasilatul Muroddah	80	
9	Cinta Maulina Hartanti	70	
10	Daffa' Rizqi Kholifatur Rohman	65	
11	Dian Safitri	70	
12	Dicky Angga Maulana	55	
13	Diklin Herlina	50	
14	Dinda Vania Mawarizta	80	
15	Feby Yola Az Zahra	70	
16	Jessica Ayu Manda Putri	60	
17	Lutfiah Nurul Afifah	60	
18	Maulana Adi Candra SQ	50	
19	May Unsi Anjan	65	
20	Moh. Danil Ibrahim	65	
21	Mohammad Rohid A	40	
22	Muhammad Azril H	50	
23	Nur Dian Rahayu M	55	
24	Nuri Fitriah	68	
25	Prasetyo Ariel Saputra	70	
26	Rahma Zulfiatul Faizah	65	
27	Salsabila Sakinah	60	
28	Siti Aisyah Dewi Nur Kholis	50	
29	Widia	58	
		1805	
	Siswa tuntas	16	
	Tidak tuntas	14	
	Rata-rata	62.2	
	Letuntasan klasikal	55	

Aktivitas siklus II

No	Nama Siswa	SIKLUS I					
		PERTEMUAN 1			PERTEMUAN II		
		P1	P2		P1	P2	
1	Adinda Sisilia Maharani	4	4		5	5	
2	Ahmad Angga Ramadani Darminto	4	4		4	5	
3	Ahmad Ridwan Sanjaya	4	4		5	4	
4	Ahmad Riyan Muhyidin	4	4		5	5	
5	Akhmad Noval Azizi	3	3		4	5	
6	Amrizal Dwi Ramadhani	4	4		4	4	
7	Andin Safira	4	4		5	4	
8	Auliya Fasilitul Muroddah	4	4		4	5	
9	Cinta Maulina Hartanti	4	5		5	5	
10	Daffa' Rizqi Kholifatur Rohman	4	4		5	5	
11	Dian Safitri	4	3		5	5	
12	Dicky Angga Maulana	4	4		5	5	
13	Diklin Herlina	4	4		4	5	
14	Dinda Vania Mawarizta	2	3		3	3	
15	Feby Yola Az Zahra	4	4		5	4	
16	Jessica Ayu Manda Putri	4	4		5	4	
17	Lutfiah Nurul Afifah	4	4		5	4	
18	Maulana Adi Candra Saputra Qowi	4	4		5	4	
19	May Unsi Anjan	3	3		3	3	
20	Moh. Danil Ibrahim	4	4		4	4	
21	Mohammad Rohid Assarif	2	3		3	4	
22	Muhammad Azril Hamdani	4	4		4	5	

23	Nur Dian Rahayu Maulidia	4	4		5	5	
24	Nuri Fitriah	4	4		4	5	
25	Prasetyo Ariel Saputra	4	4		5	5	
26	Rahma Zulfiatul Faizah	4	4		4	5	
27	Salsabila Sakinah	4	4		4	4	
28	Siti Aisyah Dewi Nur Kholis	2	3		3	4	
29	Widia	4	4		5	5	
		4	4		5	5	
		108			111		
		109.5			128.5		
	Jumlah siswa aktif	23			25		
	Rata-rata	54,75%			82.25%		
	persentase	79%			86%		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil observasi aktivitas guru siklus II

No.	Tiap butir Indikator yang dinilai	Siklus I			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		P1	P2	P1	P2
I Pembukaan					
	▪ Guru mengucapkan salam kepada Siswa	4	4	5	4
	▪ Guru meminta siswa berdoa bersama	4	4	5	4
	▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa	4	4	5	5
	▪ guru menyampaikan mengenai kompetensi pembelajaran yang akan ingin dicapai	4	4	4	5
II Pemberian Contoh					
	▪ guru mendemonstrasikan aturan bermain	3	4	4	4
	▪ guru memberikan pertanyaan kepada siswa	4	4	4	4
III Seleksi Kelompok					
	▪ guru membagi siswa menjadi 8 kelompok (setiap kelompok terdiri 5 orang)	4	4	4	4
	▪ guru meminta Siswa berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan	5	4	5	4
	▪ guru meminta Siswa mendiskusikan bersama teman kelompok tugas yang sudah diberikan	4	4	4	4
IV Presentasi kelompok					
	▪ guru meminta setiap kelompok maju bergantian membacakan hasil tugas yang diberikan	3	4	5	4

	▪ Guru Siswa yang berda dikelompok berbeda menyimak bacaan yang dipresentasikan kelompok yang maju	4	4	4	
	▪ Guru meminta kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan masukan kepada kelompok yang maju	4	4	4	5
	▪ Guru instruksikan Setelah selesai setiap kelompok maju kembali ke kelompok masing-masing dengan rapi	4	4	4	4
V Diskusi bersama					
	▪ Guru dan siswa mendiskusikan materi pembelajaran	4	4	5	5
	▪ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	4	4	4	4
VI Evaluasi					
	▪ Guru meminta siswa menyimak penjelasan kembali materi yang sedang dipelajari	4	4	5	4
	▪ guru meminta siswa menyimak jawaban yang benar terkait tugas yang diberikan	4	4	4	4
VII Penutup					
	▪ guru meminta siswa bersama-sama membuat kesimpulan	4	4	5	4
	▪ guru meminta siswa berdoa bersama	4	4	4	4
	▪ guru mengucapkan salam penutup kepada siswa	4	5	4	5
Jumlah		79	81	88	86
		160		174	
Rata-rata		80		87	

Nilai Hasil belajar Siklus II

NO	Nama siswa	NILAI SIKLUS II	Keterangan
		KKM 65	
		S1	
1	Adinda Sisilia Maharani	80	
2	Ahmad Angga Ramadani Darminto	66	
3	Ahmad Ridwan Sanjaya	80	
4	Ahmad Riyan Muhyidin	80	
5	Akhmad Noval Azizi	75	
6	Amrizal Dwi Ramadhani	75	
7	Andin Safira	80	
8	Auliya Fasilatul Muroddah	90	
9	Cinta Maulina Hartanti	85	
10	Daffa' Rizqi Kholifatur Rohman	80	
11	Dian Safitri	80	
12	Dicky Angga Maulana	60	
13	Diklin Herlina	60	
14	Dinda Vania Mawarizta	90	
15	Feby Yola Az Zahra	85	
16	Jessica Ayu Manda Putri	80	
17	Lutfiah Nurul Afifah	75	
18	Maulana Adi Candra Saputra Qowi	60	
19	May Unsi Anjan	80	
20	Moh. Danil Ibrahim	88	
21	Mohammad Rohid Assarif	60	
22	Muhammad Azril Hamdani	65	
23	Nur Dian Rahayu Maulidia	65	
24	Nuri Fitriah	70	
25	Prasetyo Ariel Saputra	80	
26	Rahma Zulfiatul Faizah	85	
27	Salsabila Sakinah	80	
28	Siti Aisyah Dewi Nur Kholis	75	
29	Widia	66	
		2195	
	Siswa tuntas		
	Tidak tuntas	75.5	
	Rata-rata	86.2	
	Letuntasan klasikal	80	

DOKUMENTASI



BIODATA PENELITI



Nama : Ahmad Vaisal
Nim : T20179010
TTL : Jember, 23 April 1998
Alamat : Dusun Delima RT 10 RW 5 Desa Kemiri Kecamatan Panti
Kabupaten Jember
No.Hp : 085736653245
Email : ahmadvaisal001@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam

Program studi : Tadris IPS
RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Butanul Ulum Kemiri I
2. SMP Aropuro 2 Suci
3. SMA DIPONEGORO Panti
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember